



Kabupaten **Kutai Barat** Dalam Angka 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**
BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

**KABUPATEN
KUTAI BARAT
DALAM
ANGKA**

2021

KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA
Kutai Barat Regency in Figures
2021

ISSN: 9770190721115

No. Publikasi/Publication Number: 64020.2101

Katalog /Catalog: 1102001.6402

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii + 296 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Kutai barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Kutai Barat

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Kutai Barat/BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV Sari Copy (Cetakan 1/1st Printed : September 2021/September 2021)

CV Sari Copy (Cetakan 2/2nd Printed : Desember 2021/December 2021)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Tim Penyusun/Drafting Team

KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA
Kutai Barat Regency in Figures
2021

Pengarah /Director:

Bayu Agung Prasetyo SST., SE, M.Si

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Yohanes Eka Firma Dinata, S.Si

Penyunting /Editor:

Yohanes Eka Firma Dinata, S.Si

Didit Puji Hariyanto, S.ST

Maftukhatul Qomariyah Virati, S.Tr.Stat

Penulis Naskah /Manuscript:

Maftukhatul Qomariyah Virati, S.Tr.Stat

Tata Letak /Layout:

Maftukhatul Qomariyah Virati, S.Tr.Stat

Infografis /Infographic:

Maftukhatul Qomariyah Virati, S.Tr.Stat

Desain Cover /Cover Design:

Maftukhatul Qomariyah Virati, S.Tr.Stat

KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI BARAT REGENCY



Bayu Agung Prasetyo SST., SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sendawar, Februari 2021

Kepala BPS

Kabupaten Kutai Barat

Bayu Agung Prasetyo SST., SE, M.Si



PREFACE

***Kutai Barat Regency in Figures 2021** is an annual publication written by BPS-Statistics of Kutai Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sendawar, February 2021
Chief Statistician of
Kutai Barat Regency*

Bayu Agung Prasetyo SST., SE,

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	149
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	205
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	217
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	233
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	243
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	251
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	259
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	267
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	285

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	8
GEOGRAPHY CONDITION	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	8
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>8</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	10
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>10</i>
1.1.3 Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Kutai Barat, 2020	11
<i>Location, Border and Area of Kutai Barat Regency, 2020</i>	<i>11</i>
1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2020	12
<i>Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Kutai Barat Regency (Percent), 2020</i>	<i>12</i>
1.1.5 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/ Kemiringan di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2020.....	14
<i>Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Kutai Barat Regency (Percent), 2020</i>	<i>14</i>
1.1.6 Nama dan Luas Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	16
<i>Name and Area of Lakes by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020....</i>	<i>16</i>
1.1.7 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	17
<i>Name and Distance of Rivers by Sub District in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>17</i>
1.1.8 Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	18
<i>Name and Height of Mountains/Hills by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>18</i>

	Halaman Page
1.2 KEADAAN IKLIM	19
CLIMATE CONDITION	19
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2020	19
<i>Observation of Climate Elements By Months, 2020</i>	<i>19</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	34
ADMINISTRATIVE AREA	34
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020	34
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020</i>	<i>34</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	35
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	35
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	35
<i>Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2020</i>	<i>35</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	36
HUMAN RESOURCES	36
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2019 dan 2020	36
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2019 dan 2020.....</i>	<i>36</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2019 dan 2020	38
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2019 and 2020</i>	<i>38</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2019 dan 2020	40
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2019 dan 2020.....</i>	<i>40</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	42
GOVERNMENT FINANCE	42
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan, 2017–2020.....	42
<i>Actual Kutai Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues, 2017–2020</i>	<i>42</i>

	Halaman Page
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Belanja, 2017–2020	44
<i>Actual Kutai Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures, 2017–2020</i>	<i>44</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT.....	47
3.1 PENDUDUK.....	58
POPULATION	58
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	58
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Kutai Barat Regency, 2020</i>	<i>58</i>
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	61
<i>Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>61</i>
3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	62
<i>Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>62</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN	63
EMPLOYMENT.....	63
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	63
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>63</i>
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2020	64
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>64</i>
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	66

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2020</i>	66
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	67
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2020</i>	67
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	68
	<i>Number of Job Seekers Registered by Age Group and Gender in Kutai Barat Regency, 2020</i>	68
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	69
4.1	PENDIDIKAN	86
	EDUCATION	86
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	86
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	89
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	90
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	93

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	93
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	99
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021.....</i>	108
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat 2014–2019.....	111

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kutai Barat Regency, 2014– 2019</i>	<i>111</i>
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	116
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>116</i>
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	117
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kutai Barat Regency, 2019 and 2019.....</i>	<i>117</i>
4.2	KESEHATAN	118
	HEALTH.....	118
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014–2020	118
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2014–2020.....</i>	<i>118</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	124
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>124</i>
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2020	126
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2020.....</i>	<i>126</i>
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020	127
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	<i>127</i>
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	130
	<i>Number of Specialist Doctors, General Physicians, and Dentists according to</i>	

	<i>Health Service Facilities in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	<i>130</i>
4.2.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kutai Barat, 2020..... <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistric and Type of Immunization, 2020.....</i>	<i>131</i> <i>131</i>
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2020..... <i>umber of Cases of the 10 Most Diseases in West Kubar Regency, 2020..</i>	<i>132</i> <i>132</i>
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2020..... <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kutai Barat Regency, 2014-2020.....</i>	<i>133</i> <i>133</i>
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2020..... <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and receiving iron Supplement in Kutai Barat Regency,2013-2020</i>	<i>134</i> <i>134</i>
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020..... <i>Number of Adolescents Aged 15-24 who received Counseling on Reproductive Health, HIV / AIDS, and Family Planning by District in West Kutai Regency, 2020.....</i>	<i>135</i> <i>135</i>
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020..... <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in West Kutai Regency, 2020</i>	<i>136</i> <i>136</i>
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	137
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	137
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2020..... <i>Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2020....</i>	<i>137</i> <i>137</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	138

	Halaman Page
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020</i>	138
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018–2020	139
<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018–2020</i>	139
4.4 KEMISKINAN	142
POVERTY	142
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2020	142
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012–2020.....	142
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2020	143
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kutai Barat Regency, 2012–2020.....	143
4.4.3 Daftar Nama Panti Asuhan Anak dan Jumlah Anak yang Dilayani di Kabupaten Kutai Barat, 2018–2020.....	144
<i>List of Child Orphanage and Number of Children Served in Kutai Barat Regency, 2019</i>	144
4.4.4 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	145
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020</i>	145
4.4.5 Jumlah Kelompok Keluarga Berencana (KKB) Kabupaten Kutai Barat, 2020	147
<i>Number of Family Planning Groups Kutai Barat Regency, 2020</i>	147
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	149
5.1 HORTIKULTURA	164
HORTICULTURE	164
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	164
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020</i>	164

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	169
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2019 dan 2020.....</i>	169
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2017–2020.....	174
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2017–2020.....</i>	174
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw), 2017–2020.....	175
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2017–2020.....</i>	175
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	176
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	176
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2019 and 2020.....	178
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2019 and 2020.....</i>	178
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2017–2020.....	180
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²), 2017–2020.....</i>	180
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2017–2020	181
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2017–2020.....</i>	181
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2019 and 2020	182
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	182
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2019 and 2020.....	184
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (stalks), 2019 and 2020.....</i>	184

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m ²), 2017–2020	186
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m²), 2017–2020.....</i>	186
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2017–2020.....	187
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kutai Barat Regency (stalks), 2017–2020.....</i>	187
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2019 and 2020	188
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020</i>	188
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2020	191
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2017–2020.....</i>	191
5.2	PERKEBUNAN.....	192
	ESTATE CROPS	192
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2019 dan 2020.....	192
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ha), 2019 dan 2020</i>	192
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2019 dan 2020.....	197
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ton), 2019 and 2020</i>	197
5.3	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	202
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	202
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2020	202
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2020.....</i>	202
5.3.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020	203
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2020.....</i>	203
5.3.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2020	204

	<i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2020.....</i>	204
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	205
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	212
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	212
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2020.....	213
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016–2020.....</i>	213
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	214
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	214
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	215
	<i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type Of Customers in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	215
6.5	Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2020.....	216
	<i>Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	216
7.	PARIWISATA/TOURISM	217
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017–2020 ..	226
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2020.....</i>	226
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2016 - 2020.....	227
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2016 - 2020.....</i>	227
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2020.....	228
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013 - 2020.....</i>	228

	Halaman Page
7.4 Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kutai Barat, 2018 - 2020	229
<i>Number of Hotel Accomodations in Kutai Barat Regency, 2018 - 2020 .</i>	<i>229</i>
7.5 Jumlah Tempat Rekreasi, Pengunjung, dan Rata-rata Tarif Masuk di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	230
<i>Number of Recreation Area, Visitors, and average of Ticket Price in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>230</i>
7.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	231
<i>Number of Motorized Vehicles by Vehicle Type in West Kutai Regency, 2020.....</i>	<i>231</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	233
8.1 TRANSPORTASI.....	238
TRANSPORTATION	238
8.1.1 Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018–2020.....	238
<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2018–2020.....</i>	<i>238</i>
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018–2020.....	239
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2018–2020.....</i>	<i>239</i>
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018–2020.....	240
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2018–2020.....</i>	<i>240</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	241
COMMUNICATION.....	241
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2020	241
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017–2020</i>	<i>241</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	243

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2020.....	248
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017–2020</i>	<i>248</i>
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	249
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020</i>	<i>249</i>
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	251
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten/Kota Kutai Barat, 2019 dan 2020.....	256
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kutai Barat Regency/Municipality, 2019 and 2020.....</i>	<i>256</i>
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota Kutai Barat, 2019 dan 2020	257
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kutai Barat Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	<i>257</i>
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	258
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	<i>258</i>
11.	PERDAGANGAN/TRADE	259
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2020.....	266
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai Barat Regency, 2017–2020</i>	<i>266</i>
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	267
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2016–2020.....	274
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>274</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2016–2020	276

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020</i>	276
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2016–2020	278
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency, 2016–2020</i>	278
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2017–2020	280
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2017–2020.....</i>	280
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2016–2020.....	282
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020.....</i>	282
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2016–2020.....	283
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2016–2020.....</i>	283
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	285
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2016–2020	292
	<i>Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2016–2020</i>	292
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2016–2020	293
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Borneo Province (percent), 2016–2020.....</i>	293
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2016–2020	294

	Halaman Page
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2016–2020.....</i>	294
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2016–2020.....	295
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Borneo Province, 2016–2020</i>	295

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Jarak ke Ibukota Kabupaten, 2020	6
	<i>Distance to the Capital of Regency, 2020.....</i>	6
1.2	Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	7
	<i>Percentage of Regional Area by District in West Kutai Regency, 2020....</i>	7
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kecamatan Kutai Barat, 2020	32
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	32
2.2	Persentase dari Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik, 2020	33
	<i>Percentage of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties, 2020</i>	33
3.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2020.....	56
	<i>Percentage of Population by Subdistrict, 2020.....</i>	56
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2020	57
	<i>Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2020.....</i>	57
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2019 dan 2020	84
	<i>Net Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	84
4.2	Jumlah Bayi Lahir dan Ibu Hamil di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2020	85
	<i>Number of Births and Pregnant Women in Kutai Barat Regency, 2017-2020.....</i>	85
5.1	Luas Panen Cabai Rawit (ha) Menurut Kecamatan, 2019-2020 ...	162
	<i>Harvested Area (ha) of Cayenne Chili (ton) by Subdistrict, 2019-2020</i>	162
5.2	Persentase dari Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	163

	<i>Percentage of Production of Durian by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020</i>	163
6.1	Jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan, 2020	210
	<i>Number of Customers by Subdistrict, 2020</i>	210
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat (Tanpa Rumah Tangga), 2020	211
	<i>Number of Distributed Water by Type of Customer (Without Household), 2020</i>	211
7.1	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kutai Barat, 2015 - 2020	224
	<i>Number of Visitors in Kutai Barat Regency, 2015 - 2020</i>	224
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020	225
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020</i>	225
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2016–2020	290
	<i>Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2016–2020</i>	290
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2016–2020	291
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2016–2020</i>	291

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

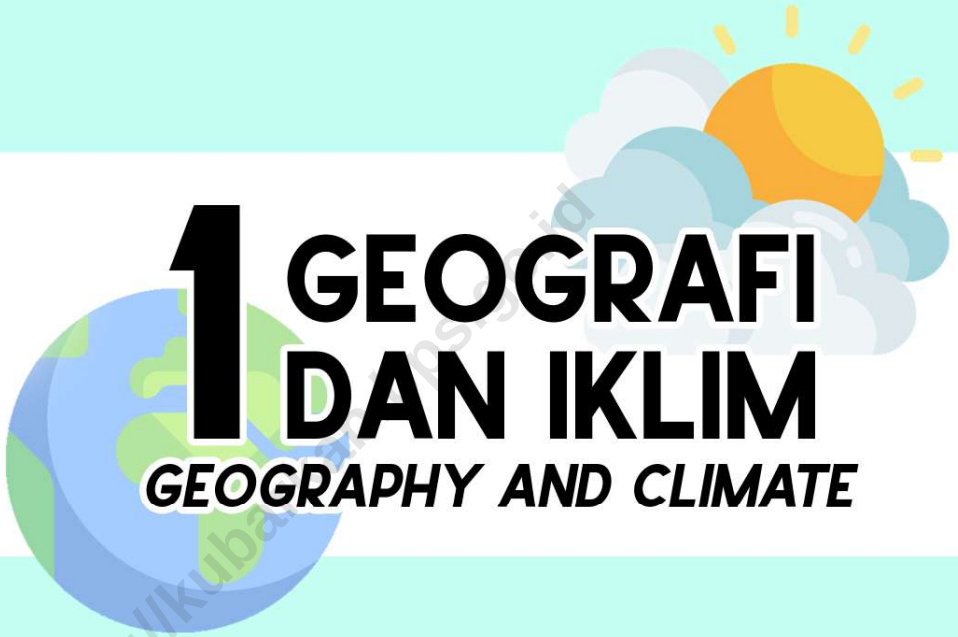
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

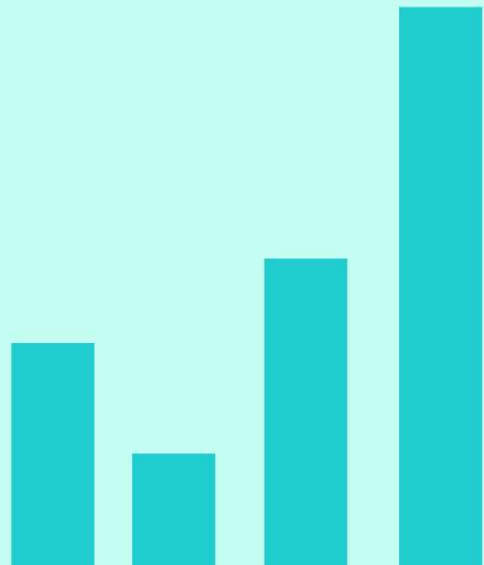
DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Kutai Barat Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage : Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district,*

- BPS.
4. Cakupan Wilayah : Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
 6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
 7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
 8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
 9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
 10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
- nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*
 6. *Climate is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
 7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*
 8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
 9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
 10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.*

ULASAN

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu dari 10 kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Saat ini jumlah kecamatan di Kabupaten Kutai Barat adalah 16 Kecamatan dan terdapat 194 Desa / Kelurahan.

Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan di Bagian Barat Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah, lebih tepatnya di Kabupaten Barito Timur

Kabupaten Kutai Barat sendiri merupakan wilayah terluas ke-empat di Provinsi Kalimantan Timur setelah Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Berau. Luas kabupaten Kutai Barat adalah 20 384,6 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Bongan sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Sekolaq Darat.

DESCRIPTION

Kutai Barat Regency is one of 10 districts located in East Kalimantan Province. Based on Law Number 2 of 2013, Kutai Barat Regency has expanded into Kutai Barat Regency and Mahakam Ulu Regency. Currently the number of sub-districts in Kutai Barat Regency is 16 Districts and there are 194 Villages / Kelurahan.

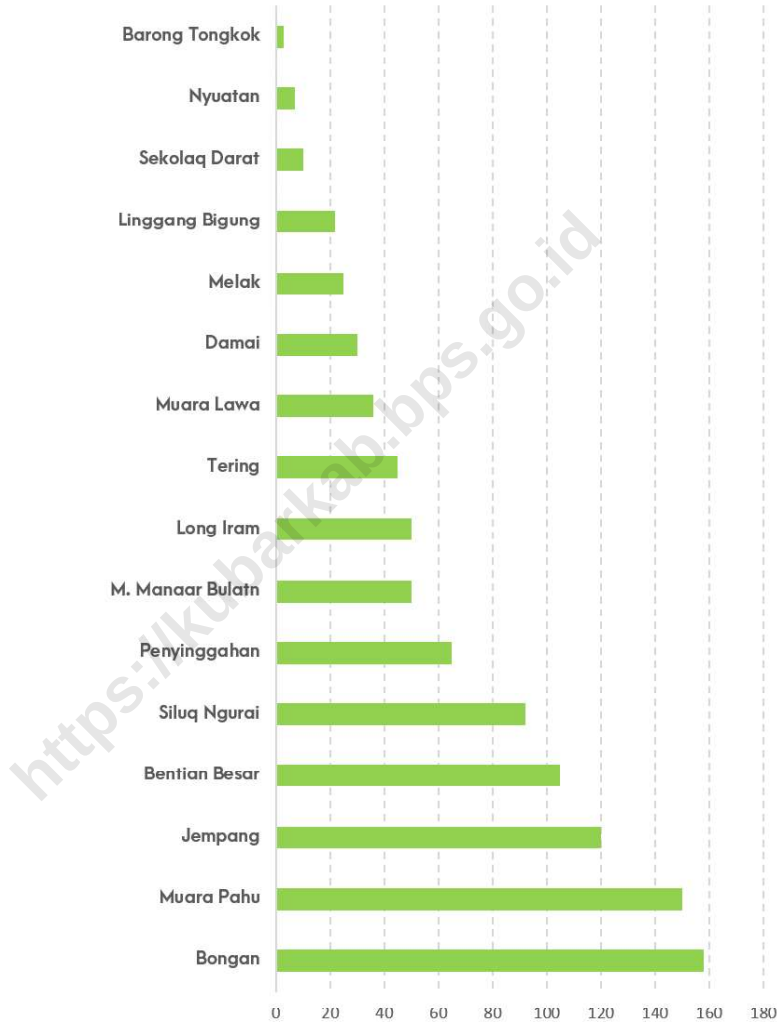
Kutai Barat Regency is bordered by Mahakam Ulu Regency in the north, in the east it is bordered by Kutai Kartanegara Regency, in the south it borders Paser Regency and in the West it borders the Province of Central Kalimantan, more precisely in East Barito Regency

Kutai Barat Regency itself is the fourth largest area in East Kalimantan Province after East Kutai, Kutai Kartanegara and Berau. The area of Kutai Barat Regency is 20384.6 km². The largest area is Bongan sub-district, while the area located is Sekolaq Darat District.

Gambar
Figures

1.1

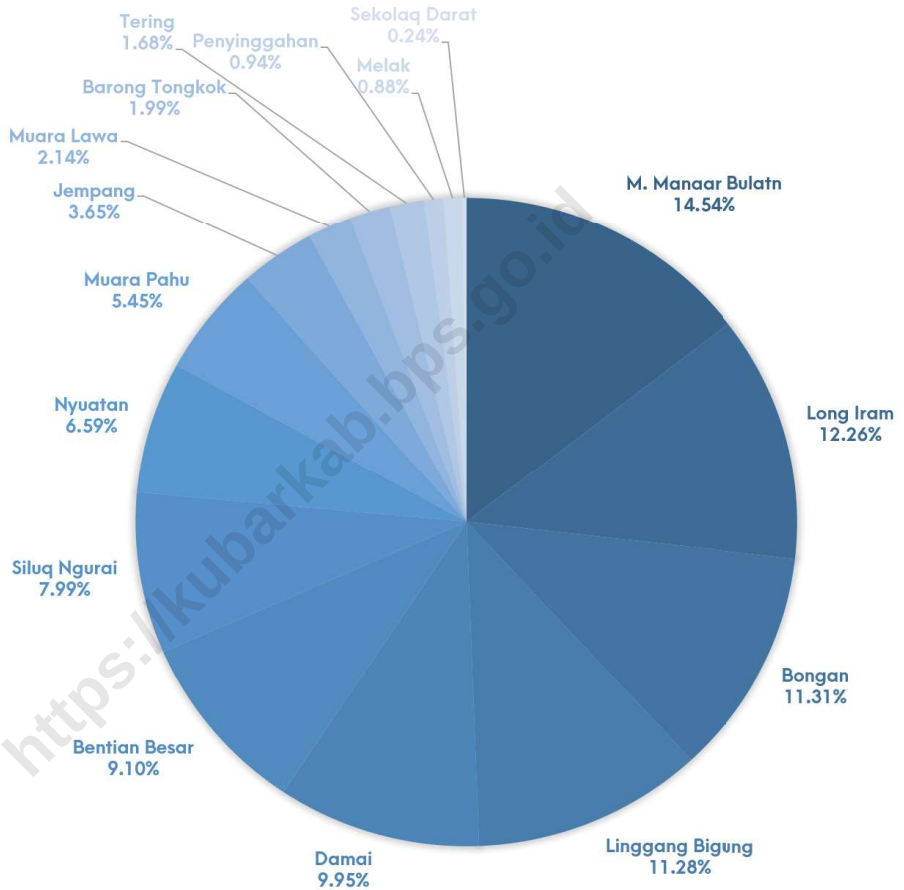
Jarak ke Ibukota Kabupaten, 2021
Distance to the Capital of Regency, 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

**Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
*Percentage of Regional Area by District in West Kutai
Regency, 2021*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bongan	Muara Kendang	2 305,3
Jempang	Tanjung Isuy	744,5
Penyinggahan	Penyinggahan Ilir	192,1
Muara Pahu	Tanjung Laor	1 110,6
Siluq Ngurai	Muhur	1 629,1
Muara Lawa	Muara Lawa	436,7
Bentian Besar	Dilang Puti	1 856,1
Damai	Damai Kota	2 027,5
Nyuatan	Dempar	1 343,3
Barong Tongkok	Barong Tongkok	405,9
Linggang Bigung	Linggang Bigung	2 299,1
Melak	Melak Ilir	179,2
Sekolaq Darat	Sekolaq Darat	49,3
M. Manaar Bulatn	Gunung Rampah	2 964,6
Long Iram	Long Iram Kota	2 499,5
Tering	Tering Lama	341,8
Kutai Barat		20 384,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Kutai Barat <i>Percentage to Kutai Barat Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bongan	11,31	-
Jempang	3,65	-
Penyinggahan	0,94	-
Muara Pahu	5,45	-
Siluq Ngurai	7,99	-
Muara Lawa	2,14	-
Bentian Besar	9,1	-
Damai	9,95	-
Nyuatan	6,59	-
Barong Tongkok	1,99	-
Linggang Bigung	11,28	-
Melak	0,88	-
Sekolaq Darat	0,24	-
M. Manaar Bulatn	14,54	-
Long Iram	12,26	-
Tering	1,68	-
Kutai Barat	100	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bongan	...	158
Jempang	...	120
Penyinggahan	...	65
Muara Pahu	...	150
Siluq Ngurai	...	92
Muara Lawa	...	36
Bentian Besar	...	105
Damai	...	30
Nyuatan	...	7
Barong Tongkok	...	3
Linggang Bigung	...	22
Melak	...	25
Sekolaq Darat	...	10
M. Manaar Bulatn	...	50
Long Iram	...	50
Tering	...	45
Kutai Barat	...	...

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.3

Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Kutai Barat, 2021
Location, Border and Area of Kutai Barat Regency, 2021

Letak Location	Antara Between	113°45'05" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		116°31'19" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		1°31'35" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
		1°10'16" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
Batas Border	Utara <i>North</i>	Kabupaten Mahakam Ulu <i>Mahakam Ulu Regency</i>
	Timur <i>East</i>	Kabupaten Kutai Kartanegara <i>Kutai Kartanegara Regency</i>
	Selatan <i>South</i>	Kabupaten Paser <i>Paser Regency</i>
	Barat <i>West</i>	Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah <i>North Barito Regency, Central Borneo</i>
Luas Wilayah Total Land Area		20 384,6 km ² 20 384,6 km ²

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.1.4
Tabel
Table

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2021
Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Kutai Barat Regency (Percent), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian / Altitude Class		
	0-7 M	7-25 M	25-100 M
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	...	...	...
Jempang	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...
Damai	...	...	...
Nyuatan	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...
Melak	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...
Long Iram	...	...	...
Tering	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas Ketinggian / <i>Altitude Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	100-500 M	500 - 1000 M	> 1000 M	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Bongan	...	...	...	100.00
Jempang	...	...	...	100.00
Penyinggahan	...	...	...	100.00
Muara Pahu	...	...	...	100.00
Siluq Ngurai	...	...	...	100.00
Muara Lawa	...	...	...	100.00
Bentian Besar	...	...	...	100.00
Damai	...	...	...	100.00
Nyuatan	...	...	...	100.00
Barong Tongkok	...	...	...	100.00
Linggang Bigung	...	...	...	100.00
Melak	...	...	...	100.00
Sekolaq Darat	...	...	...	100.00
M. Manaar Bulatn	...	...	...	100.00
Long Iram	...	...	...	100.00
Tering	...	...	...	100.00
Kutai Barat	...	...	...	100.00

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Barat/ *Regional Office of National Land Board of Kutai Barat Regency*

Tabel 1.1.5
Table

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2021

Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Kutai Barat Regency (Percent), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelas Lereng/ Kemiringan Slope Class			
	0 - 2 % Flat	2 - 8 % Very Gentle	9 - 15 % Gentle	16 - 25 % Mod Steep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas Lereng/ Kemiringan <i>Slope Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	26 - 40 % <i>Steep</i>	41 - 60 % <i>Very Steep</i>	> 60 % <i>Extremely Steep</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
Bongan	...	...	...	100,00
Jempang	...	...	...	100,00
Penyinggahan	...	...	...	100,00
Muara Pahu	...	...	...	100,00
Siluq Ngurai	...	...	...	100,00
Muara Lawa	...	...	...	100,00
Bentian Besar	...	...	...	100,00
Damai	...	...	...	100,00
Nyuatan	...	...	...	100,00
Barong Tongkok	...	...	...	100,00
Linggang Bigung	...	...	...	100,00
Melak	...	...	...	100,00
Sekolaq Darat	...	...	...	100,00
M. Manaar Bulatn	...	...	...	100,00
Long Iram	...	...	...	100,00
Tering	...	...	...	100,00
Kutai Barat	...	...	...	100,00

Sumber/Source : Hasil Pengolahan Data RBI 2019, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kutai Barat / Public Works Department Spatial Planning and Housing of Kutai Barat Regency

1.1.6
Tabel
Table

Nama dan Luas Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Name and Area of Lakes by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Nama Danau Lakes Name	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(8)
Bongan	...	...
Jempang	Jempang	15.000
Penyinggahan	...	...
Muara Pahu	...	...
Siluq Ngurai	...	...
Muara Lawa	...	...
Bentian Besar	...	...
Damai	...	...
Nyuatan	Danau Bluq	...
Barong Tongkok	...	...
Linggang Bigung	Danau Aco	4.0
Melak	...	...
Sekolaq Darat	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...
Long Iram	Danau Bahadaq	350
Tering	Danau Gap	...

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board of Kutai Barat Regency

Tabel
Table

1.1.7

**Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
*Name and Distance of Rivers by Sub District in Kutai Barat
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Sungai River	Panjang/ Distance (Km)
(1)	(2)	(8)
Bongan	Bongan Kanan	70,21
Bongan	Bongan Kiri	82,22
Jempang	...	...
Penyinggahan	...	...
Muara Pahu	Kedang Pahu	164,32
Siluq Ngurai	Jelau	35,75
Siluq Ngurai	Tuank	43,38
Siluq Ngurai	Kelawit	32,91
Muara Lawa	Kedang Pahu	164,32
Muara Lawa	Lawa	120,44
Bentian Besar	Lawa	120,44
Damai	Kedang Pahu	164,32
Damai	Pirak	64,00
Damai	Nyahing	58,00
Nyuatan	Nyuatan	75,90
Barong Tongkok	Barong	28,65
Linggang Bigung	Kelian	42,67
Melak	Barong	28,65

Catatan / Note : Panjang Sungai yang dicantumkan adalah panjang total

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board, Kutai Barat Regency

1.1.8
Tabel
Table

**Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan
di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Name and Height of Mountains/Hills by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Gunung Mountain	Tinggi/ Height (m)
(1)	(2)	(8)
Damai	Kedang Pahu	303
Barong Tongkok	Betring	668
Melak	Binting	67
Bentian Besar	Angan	200
Linggang Bigung	Apo Lagan	325
Bongan	Bendolan	485
Bongan	Beratus	1225
Siluq Ngurai	Besalih	158
Bongan	Kakau	275
Bongan	Kendirung	322
Bentian Besar	Ketam	694
Bongan	Konut	1149
Long Iram	Len	294
Barong Tongkok	Lolong	200
Nyuatan	Murai	333
Muara Lawa	Nongoh	151
Muara Lawa	Pasir	125
Bongan	Patateh	575
Barong Tongkok	Punai	350
Siluq Ngurai	Puncak Nangis	109
Barong Tongkok	Purei	225
Manor Bulatn	Rampah	180
Bongan	Salay	225
Bongan	Sembo	103
Bongan	Sentoko	175
Linggang Bigung	Seranai	400
Linggang Bigung	Sombong	550
Linggang Bigung	Tukan Kole	850
Long Iram	Tungkupihan	251
Damai	Ulugedangtahu	225
Bentian Besar	Ulurmayat	225

Catatan / Note : Panjang Sungai yang dicantumkan adalah panjang total

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat / Regional Development Planning Board, Kutai Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan, 2021
Table Observation of Climate Elements By Months, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,20	29,65	35,00	49,00	74,35	98,00
Februari/February	23,60	30,28	35,00	49,00	70,09	98,00
Maret/March	22,80	30,34	35,80	39,00	71,77	97,00
April/April	23,30	30,31	36,20	48,00	72,80	97,00
Mei/May	23,60	29,74	35,20	53,00	78,50	97,00
Juni/June	23,60	28,84	33,90	57,00	79,67	99,00
Juli/July	23,80	28,53	33,40	57,00	79,20	97,00
Agustus/August	23,20	28,83	34,60	54,00	77,91	98,00
September/September	23,80	28,77	34,40	39,00	78,24	99,00
Oktober/October	23,50	29,34	35,20	43,00	75,96	97,00
November/November	22,60	29,47	34,60	51,00	75,56	97,00
Desember/December	23,00	29,20	35,80	48,00	77,97	97,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0,00	2,19	12,35	1004,30	1009,52	1014,10
Februari/ <i>February</i>	0,00	2,58	6,17	1005,00	1010,12	1014,60
Maret/ <i>March</i>	0,00	2,26	6,17	1005,30	1009,58	1014,80
April/ <i>April</i>	0,00	2,18	12,86	1004,40	1009,55	1013,50
Mei/ <i>May</i>	0,00	1,54	5,14	1003,10	1008,87	1013,70
Juni/ <i>June</i>	0,00	1,45	4,12	1004,70	1009,09	1012,60
Juli/ <i>July</i>	0,00	1,62	4,63	1005,10	1008,40	1012,50
Agustus/ <i>August</i>	0,00	1,71	4,63	1004,90	1008,96	1013,90
September/ <i>September</i>	0,00	1,61	5,14	1004,40	1008,88	1013,40
Oktober/ <i>October</i>	0,00	1,63	6,17	1003,50	1008,16	1012,80
November/ <i>November</i>	0,00	1,64	5,14	1002,30	1008,61	1014,20
Desember/ <i>December</i>	0,00	1,73	7,20	1004,60	1007,89	1012,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

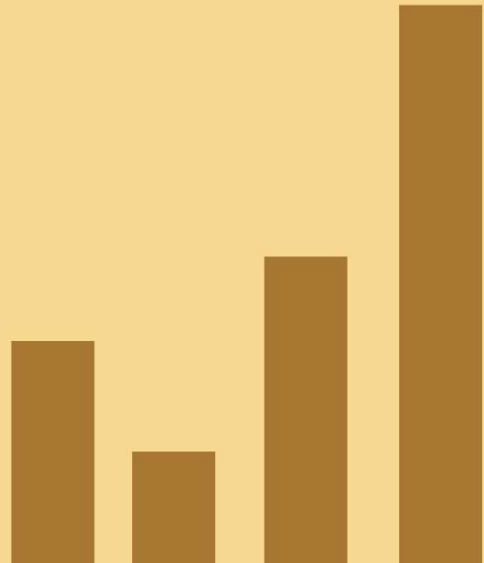
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	247,00	13	68,10
Februari/ <i>February</i>	91,80	11	66,47
Maret/ <i>March</i>	135,50	16	61,90
April/ <i>April</i>	176,50	19	65,54
Mei/ <i>May</i>	224,70	19	44,88
Juni/ <i>June</i>	172,60	25	34,38
Juli/ <i>July</i>	148,00	23	36,41
Agustus/ <i>August</i>	228,70	27	43,79
September/ <i>September</i>	282,50	26	40,00
Oktober/ <i>October</i>	170,00	24	44,96
November/ <i>November</i>	185,30	19	43,41
Desember/ <i>December</i>	117,90	25	41,73

Catatan/*Note*: Data merupakan data dari Stasiun Meteorologi terdekat di Samarinda/ *Data is data from the nearest Meteorological Station in Samarinda*

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Temindung, Samarinda/ *Temindung Meteorological Station, Samarinda*



2 PEMERINTAH GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically.*

daerah yang diatur dengan undang-undang.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati

The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.

6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
7. *Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/ Office/Director of the Regional*

- atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggungjawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
 9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit *Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.*
 8. *Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.*
 9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
 10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*

- pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
 11. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
 12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
 13. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
 14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
 15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
 11. *Political Party is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
 12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
 13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.*
 14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
 15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
 16. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected*

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

in the governance system of the Republic of Indonesia.

16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

ULASAN

Kabupaten Kutai Barat terdiri dari 194 desa yang ada di 16 kecamatan. Diketahui bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2020 jumlah desa di Mahakam Ulu tidak mengalami perubahan. Ibukota kabupaten terletak pada kecamatan Barong Tongkok dengan jumlah 21 desa dan kelurahan. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan yang paling sedikit adalah di kecamatan Penyinggahan dan Kecamatan Melak

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kutai Barat tahun 2021 berjumlah 25 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 1 orang perempuan

25 orang anggota ini berasal dari 10 partai politik. Diketahui bahwa partai yang paling banyak berada di DPRD adalah Partai PDI-P yang totalnya berjumlah 6 orang. Jumlah Perwakilan paling sedikit berjumlah 1 orang masing masing dari partai PKS, PKB, dan PERINDO

DESCRIPTION

The West Kutai district comprises 194 villages in 16 districts. It is known that from 2015 to 2020 the number of villages in Mahakam Ulu has not changed. The district capital is located in Barong Tongkok district with a total of 21 villages and villages. Whereas the District with the least number of villages / villages is in the Landing and Melak District

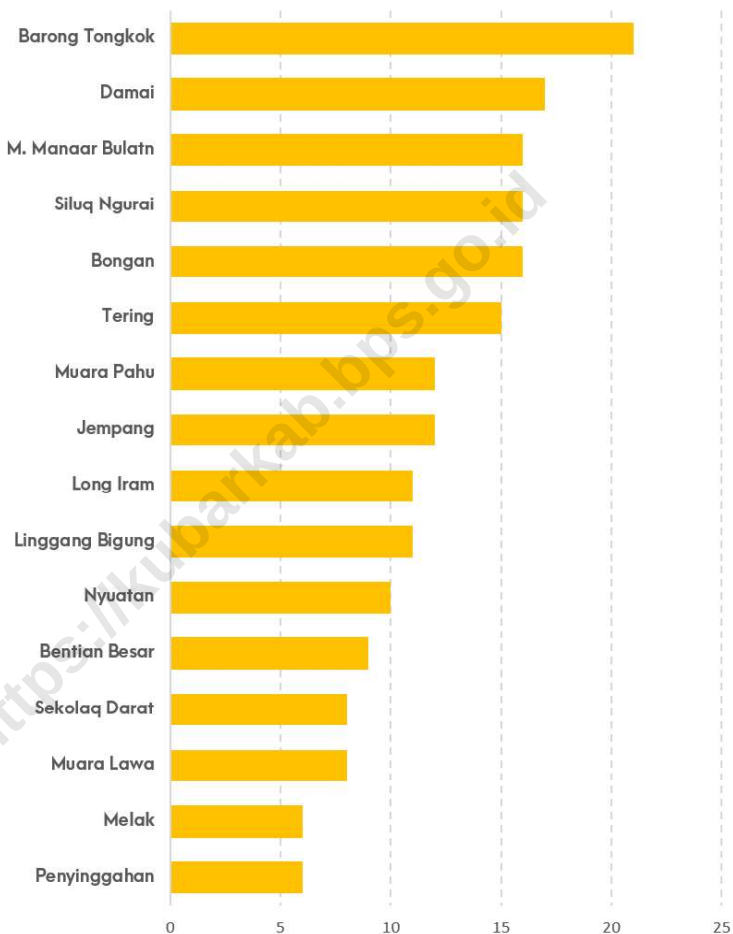
Regional People's Representative Assembly

The number of members of the West Kutai Regency DPRD in 2021 may be 25 people, consisting of 24 men and 1 woman

These 25 members come from 10 political parties. It is known that the party that has the most presence in the DPRD is the PDI-P Party with a total of 6 people. The number of Representatives is at least 1 person from each PKS, PKB, and PERINDO party

Gambar 2.1
Figures

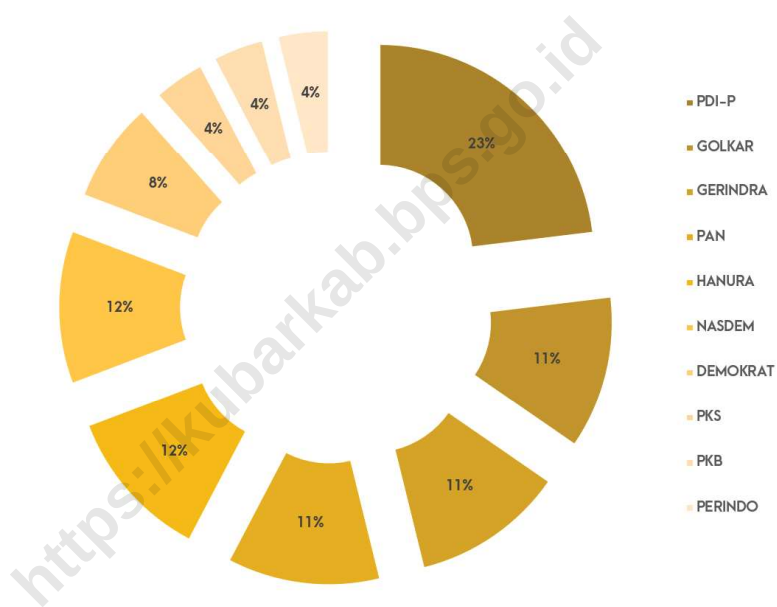
**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kecamatan Kutai Barat, 2021**
*Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2021*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

Presentase dari Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik, 2021
Percentage of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties, 2021



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017–2021
Table Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	16	16	16	16	16
Jempang	12	12	12	12	12
Penyinggahan	6	6	6	6	6
Muara Pahu	12	12	12	12	12
Siluq Ngurai	16	16	16	16	16
Muara Lawa	8	8	8	8	8
Bentian Besar	9	9	9	9	9
Damai	17	17	17	17	17
Nyuatan	10	10	10	10	10
Barong Tongkok	21	21	21	21	21
Linggang Bigung	11	11	11	11	11
Melak	6	6	6	6	6
Sekolaq Darat	8	8	8	8	8
M. Manaar Bulatn	16	16	16	16	16
Long Iram	11	11	11	11	11
Tering	15	15	15	15	15
Kutai Barat	194	194	194	194	194

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Number of Members of the Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kutai barat Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	4	2	6
GOLKAR	3	-	3
GERINDRA	3	-	3
DEMOKRAT	2	-	2
PKS	1	-	1
PKB	1	-	1
PAN	2	1	3
HANURA	3	-	3
PERINDO	-	1	1
NASDEM	2	-	3
Kutai Barat	21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Barat / *Secretariat of The People's Representative Council of Kutai Barat Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2020 dan 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	534	389	923
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	178	226	404
Struktural/Structural	755	893	1648
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon	302	186	488
Eselon III/3rd Echelon	108	39	147
Eselon II/2nd Echelon	22	2	24
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total	1899	1735	3634

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	62	227	289
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	43	59	102
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	23	28	51
Eselon III/3rd Echelon	2	3	5
Eselon II/2nd Echelon	0	1	1
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	130	318	448

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2020 and 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	2	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	4	39
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	752	502	1254
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	83	65	148
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	98	283	381
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	916	879	1795
Jumlah/Total	1899	1735	3634

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	0	0	0
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	2	3
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	34	31	65
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	0	4	4
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	42	178	220
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	52	104	156
Jumlah/Total	129	319	448

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2020 dan 2021**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2020 dan
2021**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	14	2	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	2	18
Golongan I/Range I	39	5	44
5. II/A (Pengatur Muda)	84	67	151
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	159	127	286
7. II/C (Pengatur)	241	164	405
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	168	163	331
Golongan II/Range II	652	521	1173
9. III/A (Penata Muda)	244	337	581
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	247	277	524
11. III/C (Penata)	226	215	441
12. III/D (Penata Tingkat I)	210	180	390
Golongan III/Range III	927	1009	1936
13. IV/A (Pembina)	226	167	393
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	43	33	76
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	1	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	280	201	481
Jumlah/Total	1 950	1 833	3 783

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	1	0	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	0	2	2
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	1	1	2
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	7	3	10
7. II/C (Pengatur)	12	29	41
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	18	39	57
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	17	59	76
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	24	64	88
11. III/C (Penata)	27	63	90
12. III/D (Penata Tingkat I)	14	45	59
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	9	5	14
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2	4	6
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	0	2	2
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	132	316	448

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat / *Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat Menurut Jenis Pendapatan, 2017–2021
Actual Kutai Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues, 2017–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	...	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	...	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	...	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	...	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	...	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	...	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	...	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	...	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	...	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	...	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	...	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	...	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	...	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	...	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	...	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	...	...
3.6 Lainnya/Others	...	...
Jumlah/Total	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	168 918 108 576,94	146 059 116 987,04
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	40 966 972 694,04	51 392 716 504,51
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 068 417 542,07	2 941 928 643,07
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 293 410 614,62	2 653 916 808,58
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	117 589 307 726,21	89 070 555 030,88
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 833 112 625 065,00	1 599 174 102 947,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	73 333 004 752,00	72 983 749 123,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 001 126 077 222,00	840 955 335 832,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	618 522 771 000,00	555 082 677 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	140 130 772 091,00	130 152 340 992,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	544 907 811 153,67	441 245 655 701,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	12 767 913 765,67	4 238 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	217 261 718 988,00	130 204 578 370,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	14 539 165 000,00	34 930 612 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	127 241 179 400,00	93 750 000 000,00
3.6 Lainnya/Others	173 097 834 000,00	178 122 465 331,00
Jumlah/Total	2 546 938 544 795,61	2 044 429 206 598,26

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat/ Kutai Barat Regency Government

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Barat
Menurut Jenis Belanja, 2017–2021**
**Actual Kutai Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures, 2017–2021**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	...	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	...	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

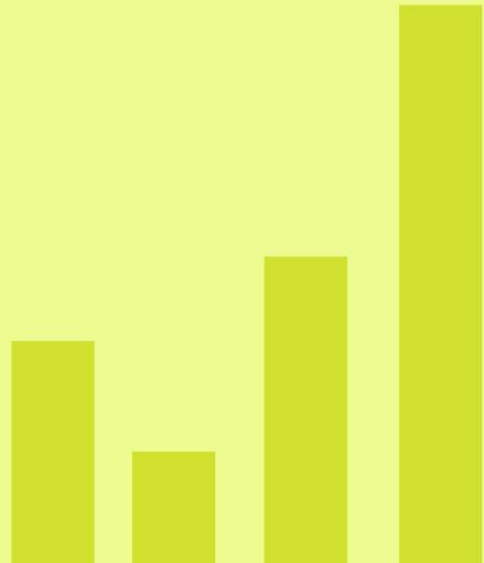
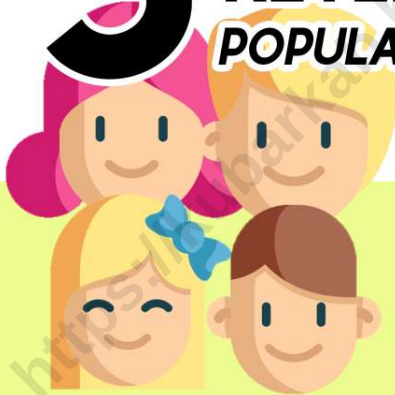
Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	899 570 512 758,00	907 984 521 162,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	445 971 829 404,00	420 976 985 512,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures-	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	567 432 000,00	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	68 391 934 957,00	96 951 449 725,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	53 742 008 978,00	30 180 881 083,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	330 396 867 419,00	340 592 712 898,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	500 440 000,00	19 282 491 944,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 295 100 776 699,26	1 136 444 685 46,26
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	295 043 882 769,00	313 703 945 202,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	439 945 701 196,44	374 773 108 657,21
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	560 111 192 733,82	447 967 631 577,05
Jumlah/Total	2 194 671 289 457,26	2 044 429 206 598,26

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Barat/ Kutai Barat Regency Government



3 PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. *BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

- membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan
 15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on*

- mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh *daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Pada tahun 2021 Jumlah penduduk di Kabupaten Kutai Barat adalah 165 938 penduduk. Dengan penduduk paling banyak ada di kecamatan Barong Tongkok dengan 31 746, yang berarti 19,13 persen penduduk di kabupaten kutai Barat berlokasi di Barong Tongkok. Sedangkan Kecamatan dengan penduduk paling sedikit adalah kecamatan Bentian Besar dengan 3 213 orang.

Menurut data dari Dinas Ketenagakerjaan, pada tahun 2021 ada 2 644 orang yang mencari kerja. 1 920 diantaranya merupakan laki-laki dan hanya ada 724 perempuan yang mencari pekerjaan. Para pencari kerja ini paling banyak merupakan Lulusan SMA, yakni sebanyak 823 orang, kemudian disusul oleh lulusan SMK yakni sebanyak 805 orang.

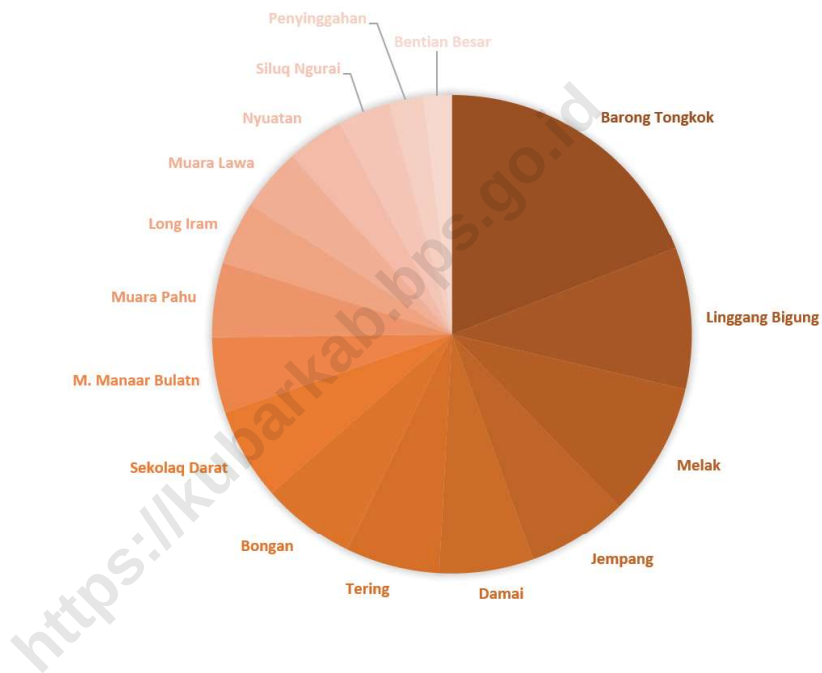
DESCRIPTION

In 2021 the population in West Kutai Regency is 165 938 inhabitants. With the largest population in Barong Tongkok sub-district with 31 746, which means 19.13 percent of the population in West Kutai district is located in Barong Tongkok. Meanwhile, the sub-district with the least population was Bentian Besar sub-district with 3 213 people.

According to data from the Manpower Office, in 2021 there are 2 644 people looking for work. 1 920 of them are men and only 724 women are looking for work. Most of these job seekers were high school graduates, with 823 people, followed by vocational graduates with 805 people.

Gambar 3.1
Figures

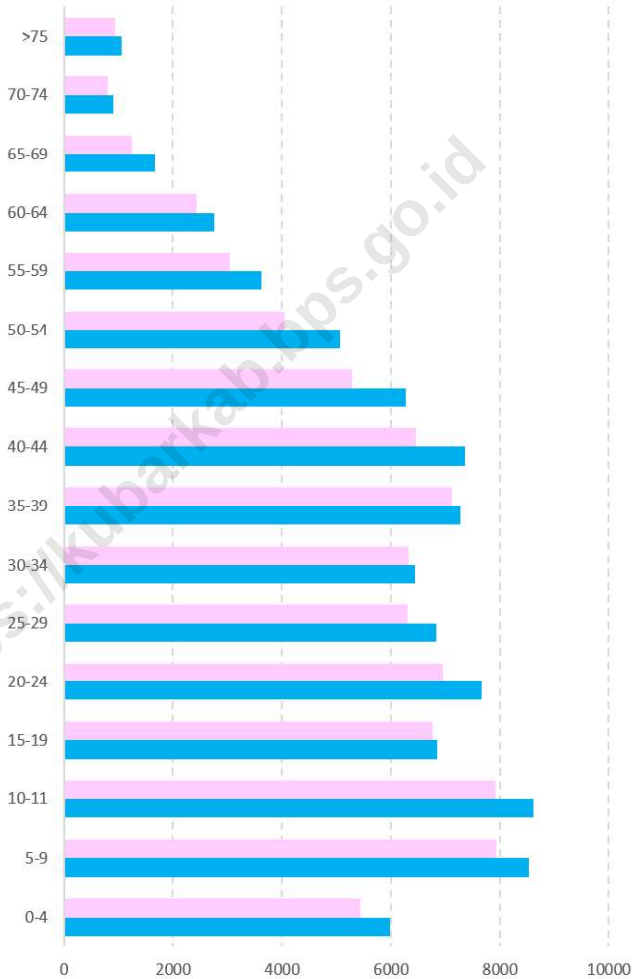
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021
Percentage of Population by Subdistrict, 2021



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat./Population and Civil Registration Agency Kutai Barat

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat./Population and Civil Registration Agency Kutai Barat

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Kutai Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
	2020	2021	
(1)	(2)		(3)
Bongan	10 499	10329	-0,02
Jempang	11 211	11095	-0,01
Penyinggahan	3 815	3436	-0,10
Muara Pahu	8 344	7191	-0,14
Siluq Ngurai	5 880	6552	0,11
Muara Lawa	7 033	6369	-0,09
Bentian Besar	3 213	2987	-0,07
Damai	10 549	11156	0,06
Nyuatan	6 357	5728	-0,10
Barong Tongkok	31 746	28206	-0,11
Linggang Bigung	15 843	14160	-0,11
Melak	15 041	13703	-0,09
Sekolaq Darat	10 301	9646	-0,06
M. Manaar Bulatn	8 409	7529	-0,10
Long Iram	7 184	6322	-0,12
Tering	10 513	9567	-0,09
Kutai Barat	165 938	173982	0,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bongan	6,33	4,55
Jempang	6,76	15,06
Penyinggahan	2,30	19,86
Muara Pahu	5,03	7,51
Siluq Ngurai	3,54	3,61
Muara Lawa	4,24	16,10
Bentian Besar	1,94	1,73
Damai	6,36	5,20
Nyuatan	3,83	4,73
Barong Tongkok	19,13	78,21
Linggang Bigung	9,55	6,89
Melak	9,06	83,93
Sekolaq Darat	6,21	208,95
M. Manaar Bulatn	5,07	2,84
Long Iram	4,33	2,87
Tering	6,34	30,76
Kutai Barat	100,00	8,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Bongan	111,80
Jempang	116,72
Penyinggahan	110,66
Muara Pahu	109,33
Siluq Ngurai	113,90
Muara Lawa	107,16
Bentian Besar	111,80
Damai	111,45
Nyuatan	110,43
Barong Tongkok	107,14
Linggang Bigung	109,79
Melak	106,47
Sekolaq Darat	108,73
M. Manaar Bulatn	113,10
Long Iram	111,67
Tering	110,68
Kutai Barat	109,98

atatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2021

Kelompok Umur /Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6.479	5.964	12.443
5 - 9	7.088	6.881	13.969
10 - 14	7.795	7.238	15.033
15 - 19	8.384	7.647	16.031
20 - 24	8.300	7.495	15.795
25 - 29	7.776	6.976	14.752
30 - 34	7.579	6.820	14.399
35 - 39	7.489	6.874	14.363
40 - 44	7.360	6.343	13.703
45 - 49	6.552	5.396	11.948
50 - 54	5.156	3.981	9.137
55 - 59	4.039	3.198	7.237
60 - 64	2.854	2.443	5.297
65 - 69	1.969	1.618	3.587
70 - 74	1.234	1.052	2.286
>75	1.397	1.225	2.622
Jumlah/Total	91.451	81.151	172.602

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Table *Population by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2021*

Status Perkawinan/ Marriage Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	45 189	34 648	79 837
Kawin	35 868	39 954	79 822
Cerai Hidup	869	1 324	2 193
Cerai Mati	986	3 100	4 086
Jumlah/Total	86 912	79 026	165 938

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat./Population and Civil Registration Agency Kutai Barat

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Barat Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	47 676	24 876	44 988
Bekerja/ <i>Working</i>	44 988	23 880	68 868
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 688	996	3 684
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 751	25 520	35 271
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 229	3 633	7 862
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 802	19 768	21 570
Lainnya/ <i>Others</i>	3 720	2 119	5 839
Jumlah/Total	57 427	50 396	107 823

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kutai Barat Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	26 277	361	26 638	72,79
1	11 446	680	12 126	16,83
2	22 592	2 116	24 708	10,68
3	8 553	527	9 080	16,23
Jumlah/Total	68 868	3 684	72 552	18,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	...	...	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
Jumlah/Total	35 271	107 823	32,71

- Catatan/Note:
- ¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*College*
- ²
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kutai Barat Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 493	5 433	17 926
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 005	2 443	8 448
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 234	411	1 645
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	20 677	9 304	29 981
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	247	138	385
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 332	695	10 483
Jumlah/Total	44 988	23 880	68 868

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2021

Pendidikan Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	220	44	264
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	117	18	135
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	230	65	295
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	606	217	823
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	594	211	805
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	46	76	122
Universitas <i>University</i>	107	93	200
Jumlah/Total	1 920	724	2 644

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Kutai Barat/ *Kutai Barat Regency Employment Office*

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Table Number of Job Seekers Registered by Age Group and Gender in Kutai Barat Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	281	190	471
25-34	619	177	796
35-44	291	63	354
45-54	95	6	101
55-59	6	1	7
60+	0	0	0
Jumlah/Total	1 292	437	1 729

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Kutai Barat/ Kutai Barat Regency Employment Office



4 SOSIAL

SOCIAL



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2019 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2019 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,*

- pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan
- polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain. (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

- pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status*

- BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{(Number of criminal cases year } t)}{\text{(Total population year } t)} \times 100.000$$
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. *Crime clock*

$$= \frac{(365 \times 24 \times 60 \times 60)}{\text{(Number of criminal cases year } t)} \times (\text{second})$$
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{(Number of cleared @criminal cases)}}{\text{(Number of reported @criminal cases)}} \times 100\%$$

mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{(\text{Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan})}{(\text{Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan})} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law uthority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - Tersangka meninggal dunia.
 - Kasus Kadaluarsa
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 39. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

- tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, *poverty line is considered to be poor.*
 40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 41. *Poverty Measures*
Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{(z - y_i)}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{(z - y_i)}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Jumlah Taman Kanak kanak(TK) di kabupaten Kutai Barat adalah 106 sekolah, kemudian untuk pendidikan di tingkat sekolah dasar(SD) terdapat 206 Sekolah, kemudian di tingkat Sekolah Menengah Pertama(SMP) terdapat 59 sekolah, sedangkan di tingkat Sekolah Menengah Atas(SMA) terdapat 22 Sekolah dan 14 Sekolah Menengah Kejuruan(SMK)

Sedangkan Angka Partisipasi Murni di tingkat Pendidikan dasar adalah sebesar 99,02 di tahun 2021. Hal ini mengalami penurunan sebesar 0,46 dibandingkan tahun 2020. Untuk di tingkat SMA Angka Partisipasi Murni adalah 59,94 yang mengalami peningkatan dibandingkan Angka Partisipasi Murni tahun 2020 yakni 59,06

Jumlah Bayi yang lahir di tahun 2017-2021 cenderung naik-turun, di tahun 2020 terdapat 2 630 Bayi yang lahir, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan yakni terdapat 2631 bayi yang lahir. Namun, jika kita melihat dari jumlah ibu hamil, dari 2017-2021 mengalami penurunan, dari tahun 2017 terdapat 3 160 ibu hamil dan di tahun 2021 hanya terdapat 2 959 ibu hamil

DESCRIPTION

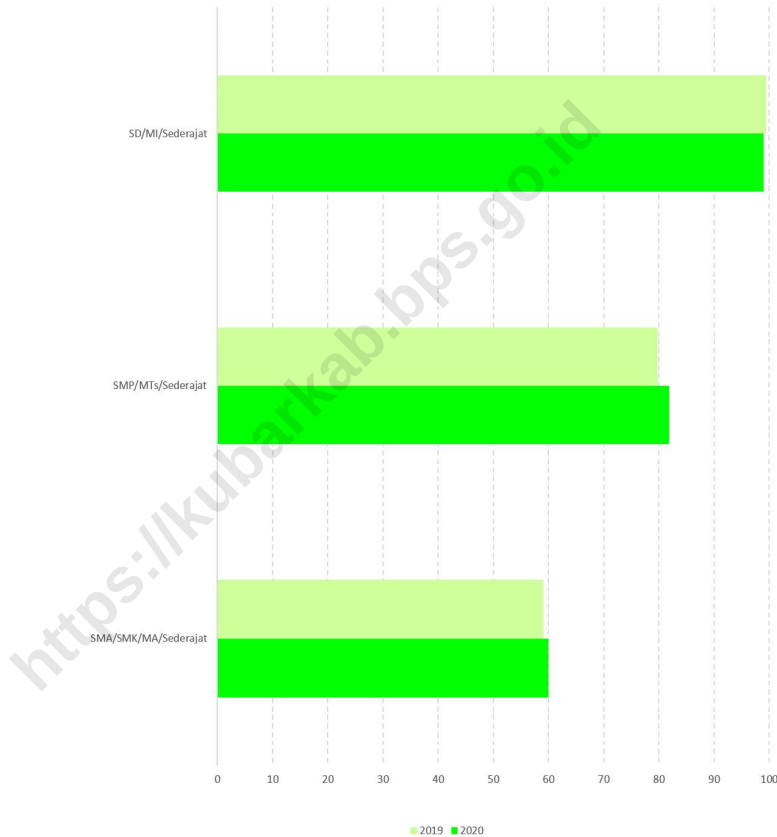
The number of kindergartens in West Kutai district is 106 schools, then for education at the primary school level there are 206 schools, then at the junior high school level there are 59 schools, while at the high school level there are 22 schools and 14 vocational high schools .

Meanwhile, the net enrollment rate at the basic education level is 99.02 in 2021. This has decreased by 0.46 compared to 2020. At the high school level, the net enrollment rate is 59.94 which has increased compared to the net enrollment rate in 2020, namely 59.06

The number of babies born in 2017-2021 tends to fluctuate, in 2020 there were 2 630 babies born, while in 2021 there was an increase, namely there were 2631 babies born. However, if we look at the number of pregnant women, from 2017-2021 it has decreased, from 2017 there were 3 160 pregnant women and in 2021 there were only 2 959 pregnant women

Gambar 4.1
Figures

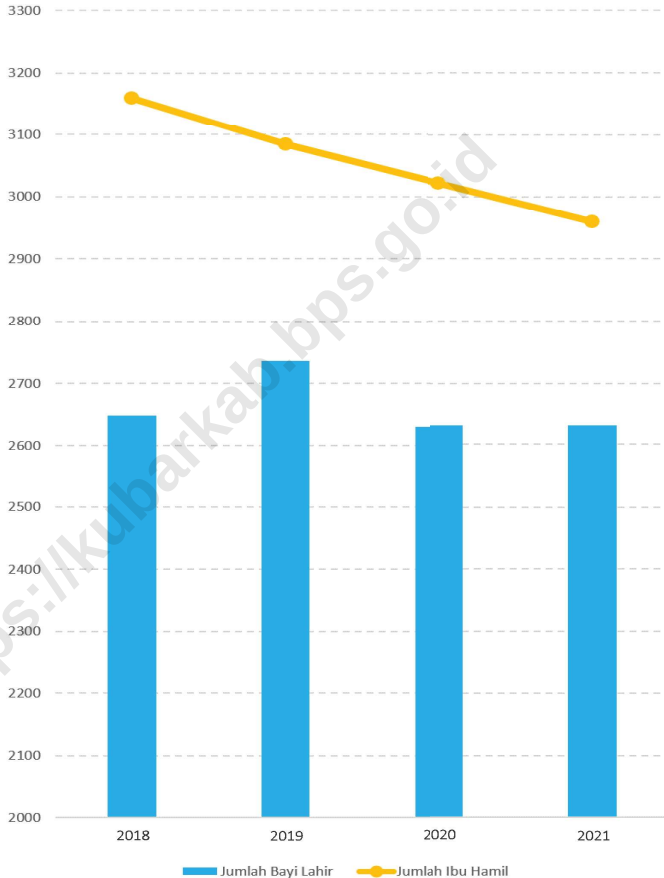
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Net Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Bayi Lahir dan Ibu Hamil di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2021
Number of Births and Pregnants Woman in Kutai Barat Regency, 2017-2021



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	2	4	2	4
Jempang	-	-	2	5	2	5
Penyinggahan	-	-	1	1	1	1
Muara Pahu	-	-	5	4	5	4
Siluq Ngurai	-	-	5	5	5	5
Muara Lawa	-	-	6	5	6	5
Bentian Besar	-	-	4	4	4	4
Damai	-	-	6	7	6	7
Nyuatan	-	-	8	8	8	8
Barong Tongkok	-	-	21	23	21	23
Linggang Bigung	-	-	13	13	13	13
Melak	1	1	8	10	9	11
Sekolaq Darat	1	1	6	6	7	7
M. Manaar Bulatn	-	-	6	5	6	5
Long Iram	-	-	5	5	5	5
Tering	-	-	6	8	6	8
Kutai Barat	2	2	104	113	106	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	11	7	7	11
Jempang	-	-	20	11	11	20
Penyinggahan	-	-	3	4	4	3
Muara Pahu	-	-	15	27	27	15
Siluq Ngurai	-	-	23	22	22	23
Muara Lawa	-	-	19	26	26	19
Bentian Besar	-	-	19	22	22	19
Damai	-	-	34	31	31	34
Nyuatan	-	-	22	20	20	22
Barong Tongkok	-	-	122	110	110	122
Linggang Bigung	-	-	63	62	62	63
Melak	19	16	69	87	87	85
Sekolaq Darat	10	9	32	48	48	41
M. Manaar Bulatn	-	-	14	18	18	14
Long Iram	-	-	18	15	15	18
Tering	-	-	34	27	27	34
Kutai Barat	29	25	518	537	537	543

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	121	84	84	121
Jempang	-	-	120	45	45	120
Penyinggahan	-	-	16	15	15	16
Muara Pahu	-	-	100	137	137	100
Siluq Ngurai	-	-	143	150	150	143
Muara Lawa	-	-	111	149	149	111
Bentian Besar	-	-	106	118	118	106
Damai	-	-	174	184	184	174
Nyuatan	-	-	121	185	185	121
Barong Tongkok	-	-	715	779	779	715
Linggang Bigung	-	-	380	475	475	380
Melak	62	62	259	369	369	321
Sekolaq Darat	21	24	180	211	211	204
M. Manaar Bulatn	-	-	89	115	115	89
Long Iram	-	-	66	102	102	66
Tering	-	-	206	172	172	206
Kutai Barat	83	86	2 907	3 290	3 290	2 993

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	1	1	4	36	36	40
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	3	3	23	163	163	142
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	2	2	8	61	61	57
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	6	6	35	260	260	239

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021
dan 2021/2022**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	16	16	-	-	16	16
Jempang	12	11	1	1	13	12
Penyinggahan	6	6	-	-	6	6
Muara Pahu	13	12	-	-	13	12
Siluq Ngurai	16	16	-	-	16	16
Muara Lawa	10	9	-	-	10	9
Bentian Besar	9	8	-	-	9	8
Damai	14	14	3	3	17	17
Nyuatan	11	11	-	-	11	11
Barong Tongkok	20	20	4	4	24	24
Linggang Bigung	10	10	2	2	12	12
Melak	8	8	2	1	9	10
Sekolaq Darat	8	8	-	-	8	8
M. Manaar Bulatn	17	17	-	-	17	17
Long Iram	11	11	-	-	11	11
Tering	13	12	1	1	14	13
Kutai Barat	194	189	13	12	206	202

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	160	161	-	160	160	161
Jempang	114	125	15	129	129	140
Penyinggahan	68	67	-	68	68	67
Muara Pahu	149	132	-	149	149	132
Siluq Ngurai	119	119	-	119	119	119
Muara Lawa	117	109	-	117	117	109
Bentian Besar	90	91	-	90	90	91
Damai	160	151	28	194	194	179
Nyuatan	115	118	-	115	115	118
Barong Tongkok	319	307	62	381	381	369
Linggang Bigung	167	153	19	187	187	172
Melak	152	144	18	165	165	162
Sekolaq Darat	137	135	-	137	137	135
M. Manaar Bulatn	161	150	-	161	161	150
Long Iram	128	119	-	128	128	119
Tering	152	132	7	159	159	139
Kutai Barat	2 308	2 213	149	2 459	2 459	2 362

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	1 661	1 609	-	-	1 661	1 609
Jempang	1 392	1 392	307	298	1 699	1 690
Penyinggahan	447	462	-	-	447	462
Muara Pahu	972	1 003	-	-	972	1 003
Siluq Ngurai	909	890	-	-	909	890
Muara Lawa	781	784	-	-	781	784
Bentian Besar	363	393	-	-	363	393
Damai	1 093	1 077	482	490	1 575	1 567
Nyuatan	706	706	-	-	706	706
Barong Tongkok	2 850	2 778	1 144	1 215	3 994	3 993
Linggang Bigung	1 455	1 466	306	312	1 761	1 778
Melak	1 583	1 584	234	276	1 817	1 860
Sekolaq Darat	1 398	1 407	-	-	1 398	1 407
M. Manaar Bulatn	844	858	-	-	844	858
Long Iram	767	760	-	-	767	760
Tering	973	922	100	90	1 073	1 012
Kutai Barat	18 194	18 091	2 573	2 681	20 767	20 772

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	1	1	1	1
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	1	1	1	1
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	2	2	2	2
Linggang Bigung	-	-	1	1	1	1
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	1	1	1	1
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	6	8	6	8
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	20	24	20	24
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	29	31	29	31
Linggang Bigung	-	-	12	14	12	14
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	12	10	12	10
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	-	-	79	87	79	87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	39	42	39	42
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	334	338	334	338
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	653	473	653	473
Linggang Bigung	-	-	205	75	205	75
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	208	169	208	169
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	1 439	1 097	1 439	1 097

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	5	5	-	-	5	5
Jempang	4	4	-	-	4	4
Penyinggahan	2	2	-	-	2	2
Muara Pahu	3	3	2	2	5	5
Siluq Ngurai	1	1	-	-	1	1
Muara Lawa	1	1	-	-	1	1
Bentian Besar	2	2	-	-	2	2
Damai	3	3	1	1	4	4
Nyuatan	2	2	-	-	2	2
Barong Tongkok	5	5	5	5	10	10
Linggang Bigung	5	5	1	1	6	6
Melak	2	2	3	3	5	5
Sekolaq Darat	1	1	-	-	1	1
M. Manaar Bulatn	4	4	-	-	4	4
Long Iram	1	1	-	-	1	1
Tering	3	3	3	3	6	6
Kutai Barat	44	44	15	15	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	68	67	-	-	68	67
Jempang	55	50	-	-	55	50
Penyinggahan	36	34	-	-	36	34
Muara Pahu	40	38	8	13	48	51
Siluq Ngurai	16	19	-	-	16	19
Muara Lawa	25	27	-	-	25	27
Bentian Besar	33	32	-	-	33	32
Damai	57	54	5	8	62	62
Nyuatan	29	29	-	-	29	29
Barong Tongkok	133	137	64	65	197	202
Linggang Bigung	115	108	7	7	122	115
Melak	63	64	35	35	98	99
Sekolaq Darat	33	31	-	-	33	31
M. Manaar Bulatn	49	55	-	-	49	55
Long Iram	28	27	-	-	28	27
Tering	46	45	24	19	70	64
Kutai Barat	826	817	143	147	969	964

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	597	574	-	-	597	574
Jempang	540	561	-	-	540	561
Penyinggahan	215	188	-	-	215	188
Muara Pahu	265	220	56	59	321	279
Siluq Ngurai	237	311	-	-	237	311
Muara Lawa	344	324	-	-	344	324
Bentian Besar	154	147	-	-	154	147
Damai	408	393	63	83	471	476
Nyuatan	244	239	-	-	244	239
Barong Tongkok	1 254	1 246	724	701	1 978	1 947
Linggang Bigung	761	738	49	38	810	776
Melak	692	645	159	144	851	789
Sekolaq Darat	286	315	-	-	286	315
M. Manaar Bulatn	372	350	-	-	372	350
Long Iram	340	300	-	-	340	300
Tering	301	333	132	124	433	457
Kutai Barat	7 010	6 884	1 183	1 149	8 193	8 033

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	1	1
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	2	2	2	2
Linggang Bigung	-	-	1	1	1	1
Melak	1	1	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	1	1	1	1
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	1	1	4	4	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	23	24	-	-	23	24
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	36	27	36	27
Linggang Bigung	-	-	5	8	5	8
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	13	9	13	9
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	23	24	54	44	77	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	313	318	-	-	313	318
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	271	370	271	370
Linggang Bigung	-	-	52	65	52	65
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	86	78	86	78
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	313	318	409	513	722	831

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	-	-	1	1
Jempang	1	1	-	-	1	1
Penyinggahan	1	1	-	-	1	1
Muara Pahu	1	1	-	-	1	1
Siluq Ngurai	1	1	-	-	1	1
Muara Lawa	1	1	-	-	1	1
Bentian Besar	1	1	-	-	1	1
Damai	1	1	1	1	2	2
Nyuatan	1	1	1	1	2	2
Barong Tongkok	2	2	2	2	4	4
Linggang Bigung	2	2	-	-	2	2
Melak	1	1	-	-	1	1
Sekolaq Darat	1	1	-	-	1	1
M. Manaar Bulatn	1	1	-	-	1	1
Long Iram	1	1	-	-	1	1
Tering	-	-	1	1	1	1
Kutai Barat	17	17	5	5	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	13	14	-	-	13	14
Jempang	16	19	-	-	16	19
Penyinggahan	17	17	-	-	17	17
Muara Pahu	17	19	-	-	17	19
Siluq Ngurai	20	19	-	-	20	19
Muara Lawa	18	20	-	-	18	20
Bentian Besar	14	15	-	-	14	15
Damai	16	16	4	5	20	21
Nyuatan	11	12	8	7	19	19
Barong Tongkok	51	58	11	8	62	66
Linggang Bigung	37	43	-	-	37	43
Melak	40	40	-	-	40	40
Sekolaq Darat	18	19	-	-	18	19
M. Manaar Bulatn	8	9	-	-	8	9
Long Iram	26	25	-	-	26	25
Tering	-	-	6	3	6	3
Kutai Barat	322	345	29	23	351	368

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	107	107	-	-	107	107
Jempang	363	367	-	-	363	367
Penyinggahan	180	167	-	-	180	167
Muara Pahu	281	273	-	-	281	273
Siluq Ngurai	254	238	-	-	254	238
Muara Lawa	314	299	-	-	314	299
Bentian Besar	109	103	-	-	109	103
Damai	100	116	54	52	154	168
Nyuatan	67	68	42	45	109	113
Barong Tongkok	835	818	99	50	934	868
Linggang Bigung	560	512	-	-	560	512
Melak	727	686	-	-	727	686
Sekolaq Darat	153	169	-	-	153	169
M. Manaar Bulatn	79	74	-	-	79	74
Long Iram	279	302	-	-	279	302
Tering	-	-	31	34	31	34
Kutai Barat	4 408	4 299	226	181	4 634	4 480

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	1	1	-	-	1	1
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	2	2	3	3	5	5
Linggang Bigung	1	1	1	1	2	2
Melak	1	1	2	2	3	3
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	1	1	-	-	1	1
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	1	1	1	1	2	2
Kutai Barat	7	7	7	7	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	20	21	-	-	20	21
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	60	68	51	44	111	112
Linggang Bigung	26	30	16	16	42	46
Melak	42	43	19	13	61	56
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	11	15	-	-	11	15
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	19	22	9	10	28	32
Kutai Barat	178	199	95	83	273	282

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	312	328	-	-	312	328
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	895	908	536	614	1 431	1 522
Linggang Bigung	202	174	81	62	283	236
Melak	746	709	173	188	919	897
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	111	107	-	-	111	107
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	211	236	66	51	277	287
Kutai Barat	2 477	2 462	856	915	3 333	3 377

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	1	2	1	2
Linggang Bigung	-	-	-	-	-	-
Melak	1	1	-	-	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	1	1	1	2	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ^{1/Teachers} ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	24	22	-	-	24	22
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	15	18	15	18
Linggang Bigung	-	-	-	15	-	15
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	24	22	15	33	39	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan	-	-	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-	-	-
Damai	184	166	-	-	184	166
Nyuatan	-	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	110	90	110	90
Linggang Bigung	-	-	-	3	-	3
Melak	-	-	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-	-	-
Kutai Barat	184	166	110	93	294	259

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat 2019– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kutai Barat Regency, 2019– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	14	14	14
Jempang	10	10	10
Penyinggahan	6	6	6
Muara Pahu	12	11	11
Siluq Ngurai	16	16	16
Muara Lawa	8	8	8
Bentian Besar	9	8	8
Damai	13	16	14
Nyuatan	10	10	10
Barong Tongkok	20	20	20
Linggang Bigung	11	11	10
Melak	6	6	6
Sekolaq Darat	6	6	6
M. Manaar Bulatn	15	15	15
Long Iram	9	9	9
Tering	12	12	12
Kutai Barat	177	178	175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	5	5	5
Jempang	5	5	5
Penyinggahan	2	2	2
Muara Pahu	5	5	5
Siluq Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	2	2	2
Damai	3	3	3
Nyuatan	2	2	2
Barong Tongkok	9	11	9
Linggang Bigung	6	6	6
Melak	2	2	2
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	4	4	4
Long Iram	1	1	1
Tering	7	7	7
Kutai Barat	56	58	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	1	1	1
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	1	1	1
Damai	2	1	2
Nyuatan	2	2	2
Barong Tongkok	5	6	5
Linggang Bigung	2	2	2
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	2	1	1
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	1	1	1
Tering	1	1	1
Kutai Barat	24	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	1	1	1
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	3	4	3
Linggang Bigung	2	3	2
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	—	—	—
Tering	2	2	2
Kutai Barat	10	12	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bongan	–	–	–
Jempang	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–
Damai	–	–	–
Nyuatan	–	–	–
Barong Tongkok	1	1	1
Linggang Bigung	–	–	–
Melak	–	–	–
Sekolaq Darat	–	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–
Long Iram	–	–	–
Tering	–	–	–
Kutai Barat	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Elementary School	92,08	91,92	108,85	106,96
SMP/MTs/Sederajat Junior High School	74,69	69,65	93,84	94,39
SMA/SMK/MA/Sederajat Senior High School	59,06	59,94	92,02	93,31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kutai Barat Regency, 2020 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	...	...
20–24	...	...
25–29	...	...
30–34	...	...
35–39	...	...
40–44	...	...
45–49	...	...
50+	...	...
Jumlah/Total		
15–24	...	...
15–44	...	...
15+	...	...
45+	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	–	–	–
Jempang	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–
Siluiq Ngurai	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–
Damai	–	–	–
Nyuatan	–	–	–
Barong Tongkok	–	–	–
Linggang Bigung	–	–	–
Melak	–	–	–
Sekolaq Darat	1	1	1
M. Manaar Bulatn	–	–	–
Long Iram	–	–	–
Tering	–	–	–
Kutai Barat	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Silug Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	—	—	—
Linggang Bigung	—	—	—
Melak	—	—	—
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	1	—	1
Jempang	1	1	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	2	—	—
Muara Lawa	3	3	3
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	1	2	2
Linggang Bigung	1	1	1
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	1	1	1
Kutai Barat	11	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bongan	2	3	3
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	1	1	1
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	1	1	1
Damai	2	1	2
Nyuatan	1	1	1
Barong Tongkok	2	1	1
Linggang Bigung	1	1	1
Melak	1	1	1
Sekolaq Darat	1	2	1
M. Manaar Bulatn	1	1	1
Long Iram	1	1	1
Tering	1	1	1
Kutai Barat	19	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bongan	8	7	8
Jempang	11	11	11
Penyinggahan	3	3	2
Muara Pahu	5	6	8
Siluq Ngurai	9	13	13
Muara Lawa	4	4	3
Bentian Besar	7	7	7
Damai	4	8	10
Nyuatan	6	7	7
Barong Tongkok	10	12	12
Linggang Bigung	8	9	8
Melak	3	6	5
Sekolaq Darat	1	—	1
M. Manaar Bulatn	8	10	13
Long Iram	8	8	9
Tering	9	12	12
Kutai Barat	104	123	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Bongan	1	1	1
Jempang	1	1	1
Penyinggahan	1	1	1
Muara Pahu	1	1	1
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	1	1	1
Bentian Besar	—	—	—
Damai	1	—	1
Nyuatan	—	1	1
Barong Tongkok	4	5	5
Linggang Bigung	1	3	1
Melak	2	2	2
Sekolaq Darat	1	3	2
M. Manaar Bulatn	—	1	1
Long Iram	—	—	1
Tering	—	—	—
Kutai Barat	14	20	19

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Kutai Barat
Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	5	35	30	4	4
Jempang	1	16	17	2	2
Penyinggahan	1	12	10	2	1
Muara Pahu	1	10	13	2	1
Silug Ngurai	2	13	15	2	1
Muara Lawa	1	18	12	1	1
Bentian Besar	1	18	14	2	1
Damai	3	28	21	4	2
Nyuatan	2	15	14	2	1
Barong Tongkok	3	29	21	3	2
Linggang Bigung	3	23	15	3	2
Melak	2	18	14	2	1
Sekolaq Darat	2	14	9	3	1
M. Manaar Bulatn	2	18	22	2	2
Long Iram	3	17	14	1	1
Tering	1	31	18	2	1
RSUD HIS*	22	212	42	32	7
Kutai Barat	55	527	301	69	31

Catatan/Note: *Dalam tabel ini termasuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Indah Sendawar / ***This table includes health workers at the Harapan Indah Regional Public Hospital, Sendawar**

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga SKM <i>SKM personnel</i>	Tenaga Medis <i>Medical personnel</i>
(1)	(2)	(3)
Bongan	7	5
Jempang	1	2
Penyinggahan	1	1
Muara Pahu	2	2
Siluq Ngurai	2	2
Muara Lawa	1	2
Bentian Besar	2	2
Damai	3	4
Nyuatan	5	2
Barong Tongkok	6	4
Linggang Bigung	3	3
Melak	2	3
Sekolaq Darat	3	3
M. Manaar Bulatn	2	2
Long Iram	5	3
Tering	2	2
RSUD HIS*	3	43
Kutai Barat	50	85

Catatan/*Note*: *Dalam tabel ini termasuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Indah Sendawar / ***This table includes health workers at the Harapan Indah Regional Public Hospital, Sendawar**

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/ *Health Service of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.3**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2015-2021***Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015-2021*

Kecamatan Subdistrict	2015	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	...	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	–	–	–	–
Jempang	–	–	–	–
Penyingsahan	–	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–	–
Damai	–	–	–	–
Nyuatan	–	–	–	–
Barong Tongkok	–	–	–	–
Linggang Bigung	1	1	–	–
Melak	–	–	–	–
Sekolaq Darat	1	1	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–	–
Long Iram	–	–	–	–
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	2	2	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	–	–	3	3
Jempang	–	–	1	1
Penyenggahan	–	–	1	1
Muara Pahu	–	–	1	1
Siluq Ngurai	–	–	1	1
Muara Lawa	–	–	1	1
Bentian Besar	–	–	1	1
Damai	–	–	2	2
Nyuatan	–	–	1	1
Barong Tongkok	–	–	1	1
Linggang Bigung	–	–	1	1
Melak	–	–	1	1
Sekolaq Darat	–	–	1	1
M. Manaar Bulatn	–	–	1	1
Long Iram	–	–	1	1
Tering	–	–	1	1
Kutai Barat	0	0	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	—	—	23	23	—	—
Jempang	1	1	16	16	—	—
Penyinggahan	—	—	11	11	—	—
Muara Pahu	—	—	16	16	—	—
Siluq Ngurai	1	1	16	16	—	—
Muara Lawa	4	4	14	14	—	—
Bentian Besar	1	1	9	9	—	—
Damai	—	—	18	18	—	—
Nyuatan	—	—	11	11	—	—
Barong Tongkok	6	6	25	25	—	—
Linggang Bigung	3	3	11	11	—	—
Melak	3	3	12	12	—	—
Sekolaq Darat	—	—	12	12	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	19	19	—	—
Long Iram	—	—	16	16	—	—
Tering	—	—	15	15	—	—
Kutai Barat	19	19	244	244	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Number of Specialist Doctors, General Physicians, and Dentists according to Health Service Facilities in Kutai Barat Regency, 2021

Nama Fasilitas Kesehatan <i>Health Service Facilities</i>	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>General Physicians</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Muara Kedang	Dinas Kesehatan	—	2	—
Puskesmas Resak	Dinas Kesehatan	—	2	—
Puskesmas Jambuk	Dinas Kesehatan	—	1	—
Puskesmas Tanjung Isuy	Dinas Kesehatan	—	1	1
Puskesmas Long Iram	Dinas Kesehatan	—	3	—
Puskesmas Penyinggahan	Dinas Kesehatan	—	1	—
Puskesmas Muara Pahu	Dinas Kesehatan	—	1	1
Puskesmas Belusuh	Dinas Kesehatan	—	2	—
Puskesmas Lambing	Dinas Kesehatan	—	1	1
Puskesmas Dilang Puti	Dinas Kesehatan	—	1	1
Puskesmas Damai	Dinas Kesehatan	—	2	1
Puskesmas Besiq	Dinas Kesehatan	—	1	—
Puskesmas Dempar	Dinas Kesehatan	—	2	—
Puskesmas Barong Tongkok	Dinas Kesehatan	—	3	1
Puskesmas Linggang Bigung	Dinas Kesehatan	—	3	—
Puskesmas Melak	Dinas Kesehatan	—	2	1
Puskesmas Sekolaq Darat	Dinas Kesehatan	—	2	1
Puskesmas Gunung Rampah	Dinas Kesehatan	—	2	—
Puskesmas Tering Seberang	Dinas Kesehatan	—	1	1
RSUD HIS	RSUD HIS	18	22	3
Kutai Barat		18	55	12

Catatan/Note: *Dalam tabel ini termasuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Indah Sendawar / *This table includes health workers at the Harapan Indah Regional Public Hospital, Sendawar

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi/Type of Immunization						
	BCG BCG	DPT/DPT		Campak/Measles		Polio 4 /Polio 4	HB0 ⁵ /HB0
		Bayi ¹ Infant	Baduta ² Baby	Bayi ³ Infant	Baduta ⁴ Baby		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bongan	159,90	146,80	102,00	125,30	20,90	149,00	79,10
Jempang	133,20	112,60	82,40	115,50	65,70	116,80	18,50
Penyinggahan	88,00	94,00	59,30	89,60	29,60	98,50	52,00
Muara Pahu	76,70	112,00	48,70	88,00	41,60	110,60	25,80
Siluq Ngurai	137,00	154,10	97,20	156,80	106,30	145,90	165,20
Muara Lawa	108,90	137,30	83,20	96,40	81,60	131,80	18,50
Bentian Besar	184,70	196,20	115,40	179,20	73,10	190,60	44,10
Damai	142,60	109,70	83,80	123,00	34,10	114,50	70,40
Nyuatan	105,90	109,80	84,90	137,00	94,60	115,20	6,90
Barong Tongkok	152,20	162,70	128,00	133,90	77,30	152,60	15,50
Linggang Bigung	101,50	106,40	67,20	94,00	61,80	108,10	7,60
Melak	130,00	140,60	72,10	115,00	86,70	73,90	7,40
Sekolaq Darat	120,60	123,80	106,20	130,10	133,60	125,90	46,90
M. Manaar Bulatn	56,60	100,80	120,00	96,10	85,00	101,60	54,50
Long Iram	86,00	98,20	61,90	109,90	67,00	95,50	7,30
Tering	96,70	123,60	152,40	88,30	133,30	100,60	96,70
Kutai Barat	117,53	126,79	91,54	117,38	74,51	120,69	44,78

Catatan/Note: ¹ Bayi (DPT-HB-*hib*3); ² Baduta (DPT-HB-*hib*4); ³ Bayi (Campak/MR); ⁴ Bayi (Campak/MR2); ⁵ HB0(1-7 hari)

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in West Kubar Regency, 2021*

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
Hipertensi Primer	5 168
Gastritis	4 787
Nasopharingtis Akuta (common cold) ISPA	4 163
type 2 : Non insulin dependen DM	2 464
Dyspepsia	2 069
Myalgia	2 061
Influenza	1 624
Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 624
Hipertensi	1 283
Migren	1 063

Catatan/Note: *Dalam tabel ini termasuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Indah Sendawar / ***This table includes health workers at the Harapan Indah Regional Public Hospital, Sendawar**

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai
Barat, 2019-2021**
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kutai Barat
Regency, 2019-2021*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Totals	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	2 830	—	—	—
2015	2 721	105	—	—
2017	2 474	215	—	—
2017	2 649	234	—	—
2019	2 736	237	—	3
2020	2 630	270	—	1
2021	2 631	314	—	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2021

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and receiving iron Supplement in Kutai Barat Regency, 2013-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 929	2 919	2 377	0	2 168
2019	2 951	2 852	2 624	102	2 497
2015	2 935	3 048	2 453	240	2 455
2017	3 206	2 874	2 378	290	2 393
2017	3 160	3 106	2 526	251	2 544
2019	3 084	3 084	2 545	306	2 528
2020	3 022	2 993	2 604	375	2 561
2021	2 959	2 702	1 991	314	2 154

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel 4.2.10
Table

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang mendapat Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021

Number of Adolescents Aged 15-24 who received Counseling on Reproductive Health, HIV / AIDS, and Family Planning by District in West Kutai Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Family Planning <i>HIV/AIDS Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	–	–	–
Jempang	–	–	–
Penyinggahan	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–
Muara Lawa	–	–	–
Bentian Besar	–	–	–
Damai	–	–	–
Nyuatan	–	–	–
Barong Tongkok	–	–	–
Linggang Bigung	–	–	–
Melak	–	–	–
Sekolaq Darat	–	–	–
M. Manaar Bulatn	–	–	–
Long Iram	–	–	–
Tering	–	–	–
Kutai Barat	0	0	0

Catatan/Note: Karena pandemi COVID-19 maka tidak pernah diselenggarakan penyuluhan ke sekolah-sekolah di tahun 2021 / *Due to the COVID-19 pandemic, this counseling for schools has been canceled in 2021*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in West Kutai Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually ransmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	2	4	—	171	4	73
Jempang	1	3	4	44	3	—
Penyinggahan	—	—	1	88	3	—
Muara Pahu	—	1	—	65	6	—
Siluq Ngurai	—	4	1	54	8	—
Muara Lawa	—	—	11	90	2	1
Bentian Besar	11	—	34	364	36	—
Damai	6	8	20	74	18	—
Nyuatan	1	—	5	56	2	—
Barong Tongkok	1	—	—	21	—	—
Linggang Bigung	6	4	33	88	1	—
Melak	2	5	2	128	9	—
Sekolaq Darat	—	—	9	222	—	—
M. Manaar Bulatn	2	4	4	99	2	—
Long Iram	—	3	4	108	3	—
Tering	—	1	11	126	1	—
RSUD HIS*	—	—	—	—	36	—
Kutai Barat	32	37	139	1798	134	74

Catatan/Note: *Dalam tabel ini termasuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Indah Sendawar / **This table includes health workers at the Harapan Indah Regional Public Hospital, Sendawar*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Kutai Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	9 549	585	356	6	-	3
Jempang	5 340	2 546	3 311	6	1	7
Penyinggahan	3 811	-	4	-	-	-
Muara Pahu	6 804	1 170	367	-	-	3
Siluq Ngurai	869	3 853	1 146	8	-	4
Muara Lawa	2 795	2 385	1 845	5	-	3
Bentian Besar	431	2 426	299	12	3	42
Damai	1 588	5 507	3 423	21	8	2
Nyuatan	705	5 125	513	10	-	4
Barong Tongkok	1 1023	1 0554	10 105	39	10	15
Linggang Bigung	6 985	4 470	4 362	14	8	4
Melak	11 513	2 528	999	-	1	-
Sekolaq Darat	4 342	4 702	12 46	2	-	9
M. Manaar Bulatn	2 311	4 477	1 607	-	-	14
Long Iram	5 221	418	1 545	-	-	-
Tering	5 193	1 453	3 858	9	-	-
Kutai Barat	78480	52199	34986	132	31	110

Sumber/Source: Depak Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Kutai Barat
Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	28	15	7	5	-	-
Jempang	11	9	22	8	-	-
Penyinggahan	5	6	-	-	-	-
Muara Pahu	12	10	11	2	-	-
Siluq Ngurai	1	-	15	7	-	-
Muara Lawa	10	3	22	8	-	-
Bentian Besar	2	-	21	2	-	-
Damai	5	2	35	12	-	-
Nyuatan	3	-	35	7	-	-
Barong Tongkok	14	22	80	17	1	-
Linggang Bigung	6	15	40	8	-	-
Melak	10	27	18	5	-	-
Sekolaq Darat	6	10	28	3	-	-
M. Manaar Bulatn	10	1	37	10	-	-
Long Iram	6	6	7	6	-	-
Tering	10	4	13	9	-	-
Kutai Barat	139	130	391	109	1	0

Sumber/Source: Depak Kabupaten Kutai Barat

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2019–
2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	4	6	6
Jempang	–	–	–
Penyinggahan	–	6	1
Muara Pahu	1	5	3
Siluq Ngurai	1	–	–
Muara Lawa	1	5	–
Bentian Besar	–	5	4
Damai	10	7	9
Nyuatan	2	3	4
Barong Tongkok	–	2	–
Linggang Bigung	–	–	–
Melak	2	4	3
Sekolaq Darat	–	1	–
M. Manaar Bulatn	7	6	10
Long Iram	10	10	5
Tering	11	11	12
Kutai Barat	49	71	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	—	—	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	—	—	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	—
Damai	—	—	—
Nyuatan	—	—	—
Barong Tongkok	—	—	—
Linggang Bigung	—	—	—
Melak	—	—	—
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	—	—	—
Kutai Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bongan	—	1	—
Jempang	—	—	—
Penyinggahan	—	—	—
Muara Pahu	2	1	—
Siluq Ngurai	—	—	—
Muara Lawa	—	—	—
Bentian Besar	—	—	1
Damai	—	—	3
Nyuatan	1	—	—
Barong Tongkok	—	1	—
Linggang Bigung	—	—	1
Melak	2	1	1
Sekolaq Darat	—	—	—
M. Manaar Bulatn	—	—	—
Long Iram	—	—	—
Tering	4	—	—
Kutai Barat	9	4	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kutai Barat Regency, 2012–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	337 366	14,20	8,28
2013	364 224	13,20	7,70
2019	385 008	12,92	7,53
2015	410 307	12,12	8,33
2017	447 311	12,65	8,65
2017	485 551	12,80	8,72
2019	517 621	13,49	9,15
2020	542 393	13,45	9,09
2021	583 532	13,78	9,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kutai Barat, 2012–2021**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kutai Barat Regency, 2012–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	...	...
2013	...	...
2019	...	...
2015	1,42	0,41
2017	1,56	0,37
2017	0,91	0,16
2019	1,19	0,26
2020	1,48	0,41
2021	1,23	0,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3**Daftar Nama Panti Asuhan Anak dan Jumlah Anak yang Dilayani di Kabupaten Kutai Barat, 2019-2021**
List of Child Orphanage and Number of Children Served in Kutai Barat Regency, 2020

Nama Panti Name of	Alamat Address	Jumlah Anak/Number of Child		
		2019	2020	2021
(1)		(5)	(6)	(7)
LKSA ASSALAM	Jalan Hasanuddin RT 2, Kelurahan Simpang Raya, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat	127	127	182
LKSA AL BAYAN	Jalan H Nurdin RT 3, Kelurahan Melak Ulu, Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat	86	86	105

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Kutai Barat/ Departement of Social of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.4.4**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	1 822	12	21	—	33
Jempang	846	4	10	—	15
Penyinggahan	620	7	18	—	15
Muara Pahu	1 293	12	55	—	94
Siluq Ngurai	895	3	36	—	41
Muara Lawa	775	2	28	1	9
Bentian Besar	548	6	19	—	13
Damai	1 882	60	5	—	99
Nyuatan	514	18	8	—	69
Barong Tongkok	4 904	152	205	10	251
Linggang Bigung	3 240	149	27	—	123
Melak	2 105	115	62	—	61
Sekolaq Darat	1 127	25	51	—	22
M. Manaar Bulatn	1 275	1	25	—	21
Long Iram	1 034	32	46	—	49
Tering	1 817	41	43	—	143
Kutai Barat	24 697	639	659	11	1 058

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.4

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	768	574	31	1 439
Jempang	310	310	4	653
Penyinggahan	116	319	31	506
Muara Pahu	203	505	29	898
Siluq Ngurai	259	466	4	809
Muara Lawa	300	386	1	727
Bentian Besar	121	211	2	372
Damai	602	600	2	1 368
Nyuatan	194	97	9	395
Barong Tongkok	1432	1 356	62	3 468
Linggang Bigung	718	887	74	1 978
Melak	770	554	61	1 623
Sekolaq Darat	304	483	8	893
M. Manaar Bulatn	511	519	19	1096
Long Iram	406	202	4	739
Tering	643	598	30	1 498
Kutai Barat	7 657	8 067	371	18 462

Sumber/Source: BKKBN/BKKBN

Tabel
Table 4.4.5**Jumlah Kelompok Keluarga Berencana (KKB) Kabupaten Kutai Barat, 2021**
Number of Family Planning Groups Kutai Barat Regency, 2021

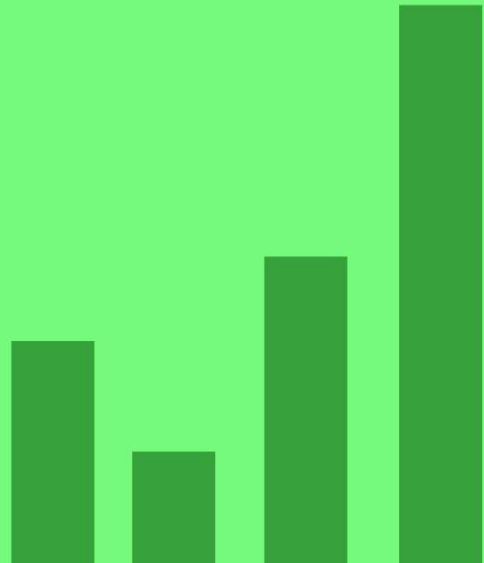
Kecamatan Subdistrict	Jumlah KKB Family Planning Group
(1)	(2)
Bongan	—
Jempang	—
Penyinggahan	—
Muara Pahu	—
Siluq Ngurai	—
Muara Lawa	—
Bentian Besar	—
Damai	1
Nyuatan	—
Barong Tongkok	—
Linggang Bigung	—
Melak	—
Sekolaq Darat	—
M. Manaar Bulatn	—
Long Iram	—
Tering	—
Kutai Barat	1

Sumber/Source: BKKBN/BKKBN



5 PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

- kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,
9. *Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
14. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.*
15. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of:*

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang *yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegeTable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 18. *Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
 19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having*

- ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan *specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 21. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*
 22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists*

- sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.
 27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of*

Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk

harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

- memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
35. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Luas Panen pada Cabai Rawit mengalami kenaikan dari 100 ha menjadi 152 ha di tahun 2021. Hal ini juga terlihat dari jumlah produksi yang naik drastis yakni dari 757 kwintal di tahun 2020 menjadi 2 918 kwintal di tahun 2021. Secara keseluruhan untuk Sayur-sayuran luas panen mengalami kenaikan. Begitu pula di produksi, hampir seluruh sayuran mengalami kenaikan jumlah produksi, kecuali pada Kangkung yang mengalami penurunan produksi dari 1 517 kwintal di tahun 2020 menjadi 1 285 kwintal di tahun 2021

Untuk produksi buah Durian dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan, yakni dari 5 469 kwintal menjadi 9 796 kwintal. Buah durian ini pada tahun 2021 paling banyak berasal dari Kecamatan Nyuatan dengan 5 624 kwintal. Sedangkan ada beberapa Kecamatan yang pada tahun 2020 memproduksi Durian namun pada 2021 tidak ada, yakni di kecamatan Bongan, Sekolaq Darat dan Tering

DESCRIPTION

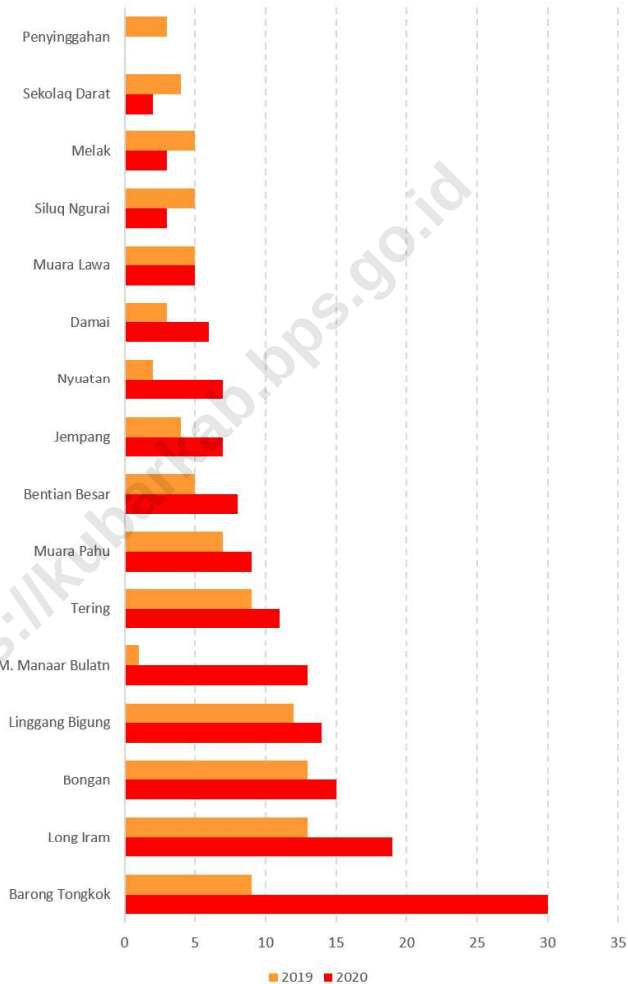
Harvested area for Cayenne Chili has increased from 100 ha to 152 ha in 2021. This can also be seen from the amount of production that has increased drastically, from 757 quintals in 2020 to 2 918 quintals in 2021. Overall for vegetables harvest area increased. Likewise in production, almost all vegetables experienced an increase in the amount of production, except for water spinach which experienced a decrease in production from 1 517 quintals in 2020 to 1 285 quintals in 2021.

The production of Durian fruit from 2020-2021 has increased, from 5 469 quintals to 9 796 quintals. Most of these durian fruits in 2021 come from Nyuatan sub-district with 5 624 quintals. Meanwhile, in 2020, there were several Districts that produced Durian, but in 2021 there were none, namely in Bongan, Sekolaq Darat and Tering districts.

<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Cabai Rawit (ha) Menurut Kecamatan, 2020-2021
Harvested Area (ha) of Cayenne Chili (ton) by Subdistrict, 2020-2021

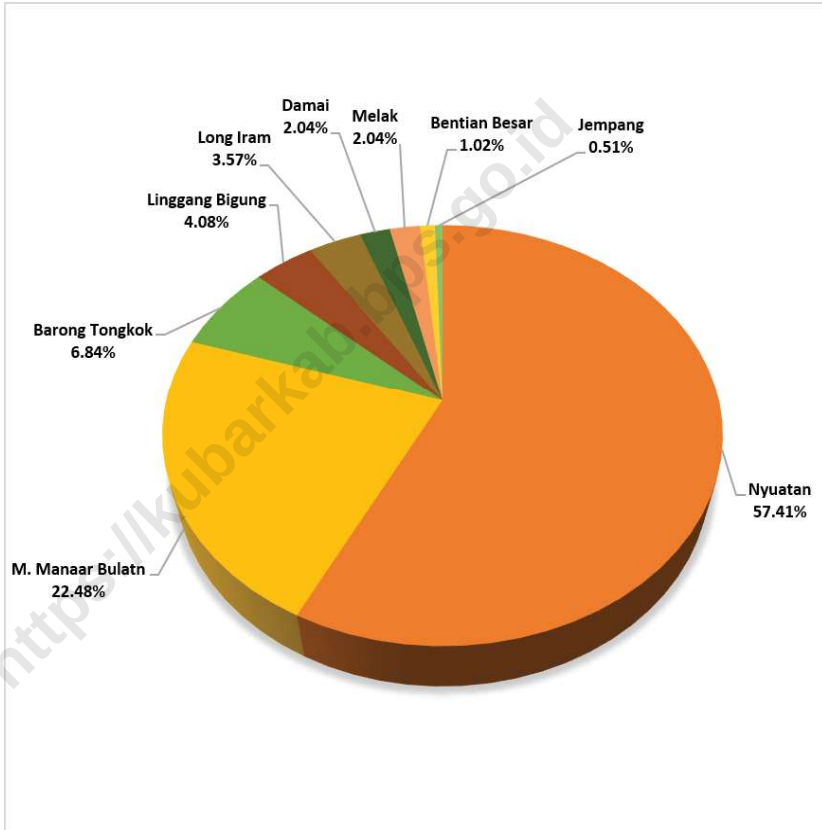


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Persentase dari Produksi Buah Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Percentage of Production of Durian by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot (ha/ha)		Cabai Rawit/Cayenne Pepper (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	13	15
Jempang	-	-	4	7
Penyinggahan	-	-	3	-
Muara Pahu	-	-	7	9
Siluq Ngurai	-	-	5	3
Muara Lawa	-	-	5	5
Bentian Besar	-	-	5	8
Damai	-	-	3	6
Nyuatan	-	-	2	7
Barong Tongkok	-	-	9	30
Linggang Bigung	-	-	12	14
Melak	-	-	5	3
Sekolaq Darat	-	-	4	2
M. Manaar Bulatn	-	-	1	13
Long Iram	-	-	13	19
Tering	-	-	9	11
Kutai Barat	0	0	100	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato (ha/ha)		Kubis/Cabbage (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage (ha/ha)		Tomat/Tomato (ha/ha)		Bawang Putih/Garlic (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	21	17	6	8	-	-
Jempang	-	-	2	5	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	2	2	-	-	-
Silug Ngurai	12	12	5	4	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	1	2	-	-	-	-
Damai	3	1	6	6	-	-
Nyuatan	-	1	1	2	-	-
Barong Tongkok	29	39	18	41	-	-
Linggang Bigung	20	23	10	13	-	-
Melak	-	1	3	2	-	-
Sekolaq Darat	-	-	5	5	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	1	10	-	-
Long Iram	11	21	10	17	-	-
Tering	12	19	7	10	-	-
Kutai Barat	109	138	76	123	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach (ha/ha)		Buncis/String bean (ha/ha)		Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	18	18	5	7	21	17
Jempang	6	4	1	1	3	8
Penyinggahan	-	-	-	-	5	1
Muara Pahu	-	-	-	-	10	10
Silug Ngurai	6	8	-	-	5	7
Muara Lawa	-	-	-	-	1	-
Bentian Besar	1	2	-	-	-	-
Damai	14	17	-	1	9	11
Nyuatan	-	3	2	4	2	3
Barong Tongkok	28	39	10	27	18	28
Linggang Bigung	19	23	11	11	12	11
Melak	-	2	1	1	6	8
Sekolaq Darat	-	-	5	6	4	2
M. Manaar Bulatn	-	10	-	-	-	18
Long Iram	16	23	12	18	16	24
Tering	12	18	6	5	14	20
Kutai Barat	120	167	53	81	126	168

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Terung/Eggplants (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	22	16	12	17	18	19
Jempang	6	6	3	8	3	1
Penyinggahan	-	-	3	1	2	1
Muara Pahu	-	2	-	2	8	7
Siluq Ngurai	6	8	4	1	5	4
Muara Lawa	-	-	1	-	1	-
Bentian Besar	-	-	-	1	-	2
Damai	12	18	-	-	5	8
Nyuatan	-	5	1	4	1	4
Barong Tongkok	26	40	17	35	18	32
Linggang Bigung	19	23	12	21	10	11
Melak	6	13	2	3	2	3
Sekolaq Darat	-	-	6	4	4	3
M. Manaar Bulatn	-	13	-	20	1	15
Long Iram	16	27	15	23	13	21
Tering	8	19	17	16	13	17
Kutai Barat	121	190	93	156	104	148

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot (kw/qui)		Cabai Rawit/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	90
Jempang	-	-	31	100
Penyingahan	-	-	14	-
Muara Pahu	-	-	-	81
Siluq Ngurai	-	-	-	25
Muara Lawa	-	-	-	35
Bentian Besar	-	-	-	518
Damai	-	-	26	31
Nyuatan	-	-	18	61
Barong Tongkok	-	-	271	335
Linggang Bigung	-	-	40	171
Melak	-	-	-	18
Sekolaq Darat	-	-	49	71
M. Manaar Bulatn	-	-	4	44
Long Iram	-	-	304	1 197
Tering	-	-	-	141
Kutai Barat	0	0	757	2 918

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato (kw/qui)		Kubis/Cabbage (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/ Chinese Cabbage (kw/qui)		Tomat/Tomato (kw/qui)		Bawang Putih/Garlic (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	47	111	132	107	-	-
Jempang	-	-	46	46	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	25	27	-	-	-
Siluq Ngurai	12	16	11	14	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-	-	-
Bentian Besar	1	3	-	-	-	-
Damai	3	1	17	20	-	-
Nyutan	-	2	5	9	-	-
Barong Tongkok	313	293	271	343	-	-
Linggang Bigung	20	73	21	141	-	-
Melak	-	2	8	9	-	-
Sekolaq Darat	-	-	120	86	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	3	38	-	-
Long Iram	11	63	492	1 143	-	-
Tering	67	73	103	120	-	-
Kutai Barat	474	662	1 256	2 076	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach (ha/ha)		Buncis/String bean (ha/ha)		Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	513	195	74	94	806	241
Jempang	67	132	2	10	32	116
Penyinggahan	-	-	-	-	16	4
Muara Pahu	-	-	-	-	126	76
Siluq Ngurai	12	16	-	-	22	26
Muara Lawa	-	-	-	-	16	-
Bentian Besar	1	2	-	-	-	-
Damai	22	33	-	2	38	46
Nyuatan	-	4	6	20	20	26
Barong Tongkok	276	336	217	300	258	360
Linggang Bigung	25	45	26	66	40	83
Melak	-	2	4	17	25	40
Sekolaq Darat	-	-	67	91	59	65
M. Manaar Bulatn	-	26	-	-	-	83
Long Iram	31	148	525	1 285	584	1 170
Tering	12	64	98	25	205	200
Kutai Barat	959	1 003	1 019	1 910	2 247	2 536

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Terung/Eggplants (ha/ha)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bongan	820	183	590	271	307	233
Jempang	69	162	62	54	47	16
Penyinggahan	-	-	8	4	5	4
Muara Pahu	-	13	-	22	161	115
Siluq Ngurai	24	25	10	2	11	15
Muara Lawa	-	-	50	-	75	-
Bentian Besar	-	-	-	100	-	136
Damai	42	55	-	-	16	31
Nyuatan	-	13	2	18	7	25
Barong Tongkok	420	374	466	398	503	369
Linggang Bigung	46	63	28	68	20	114
Melak	12	26	7	18	12	22
Sekolaq Darat	-	-	104	88	176	122
M. Manaar Bulatn	-	48	-	63	3	45
Long Iram	60	255	725	1 763	495	1 270
Tering	24	68	879	568	199	163
Kutai Barat	1 517	1 285	2 931	3 437	2 037	2 680

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2017–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (ha), 2017–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wleeh Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	120	120	120	167
Buncis/ <i>Green Bean</i>	57	40	53	81
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	49	48	44	75
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	116	126	100	152
Cabai/ <i>Chili</i>	165	174	144	
Jamur/ <i>Mushroom</i>	15	32	12	17
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	148	131	126	168
Kangkung / <i>Kangkong</i>	126	158	121	190
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	92	94	93	156
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	24	33	27	52
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	77	106	109	138
Terung / <i>Eggplant</i>	118	117	104	148
Tomat / <i>Tomato</i>	72	67	76	123
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan / Fruits				
Blewah / <i>Cantaloupe</i>	...	...	3	10
Melon / <i>Melon</i>	...	...	-	-
Semangka / <i>Watermelon</i>	...	...	25	66
Stroberi / <i>Strawberry</i>	...	...	-	-

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kw), 2017–2021

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (qui), 2017–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	15	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	603	410	959	1 003
Buncis/ <i>Green Bean</i>	490	659	1 019	1 910
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	690	733	757	1 480
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	1 842	1 623	1 684	2 918
Cabai/ <i>Chili</i>	2 532	2 356	2 441	4 398
Jamur/ <i>Mushroom</i>	46	92	82	51
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang / <i>Yaridlong Bean</i>	1 179	1 639	2 247	2 536
Kangkung / <i>Kangkong</i>	685	1 882	1 517	1 285
Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang / <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	1 182	1 923	2 931	3 437
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Chayote</i>	307	849	428	717
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	236	604	474	662
Terung / <i>Eggplant</i>	1 576	3 180	2 037	2 680
Tomat / <i>Tomato</i>	983	858	1 256	2 076
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan / Fruits				
Blewah / <i>Cantaloupe</i>	-	35	148	175
Melon / <i>Melon</i>	-	1	-	-
Semangka / <i>Watermelon</i>	385	990	1 324	1 883
Stroberi / <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (m2/ m2)		Laos/Lengkuas/Galanga (m2/ m2)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	9 750	725	4 375	800
Jempang	-	1 500	70	600
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	25	-	72
Siluq Ngurai	5 300	13 250	75	85
Muara Lawa	4	5	-	3
Bentian Besar	5	4	2	-
Damai	13 186	7 917	14 103	4 776
Nyuatan	59 000	30 000	-	2 000
Barong Tongkok	46	330	40	135
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	5
Sekolaq Darat	20	10	15	13
M. Manaar Bulatn	9	42	14	45
Long Iram	550	500	550	425
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	87 870	54 308	19 244	8 959

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (m2/ m2)		Kunyit/Turmeric (m2/ m2)	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	6 640	900	7 580	1 800
Jempang	-	600	-	400
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	33	-	70
Siluq Ngurai	-	-	25	37
Muara Lawa	-	-	5	4
Bentian Besar	-	-	4	3
Damai	10 105	5 420	13 500	1 723
Nyuatan	-	-	-	2 900
Barong Tongkok	10	60	30	45
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	2	-
M. Manaar Bulatn	9	32	13	5
Long Iram	350	375	420	375
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	17 114	7 420	21 579	7 362

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2020 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	12 002	1 763	4 491	1 320
Jempang	-	800	26	300
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	75	-	64
Siluq Ngurai	1 335	10 250	31	186
Muara Lawa	20	4	-	3
Bentian Besar	2	27	1	-
Damai	4 504	9 500	5 991	5 964
Nyuatan	16 515	58 000	-	6 400
Barong Tongkok	12	349	15	120
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	45
Sekolaq Darat	6	17	6	10
M. Manaar Bulatn	4	80	7	84
Long Iram	332	1 945	960	1 752
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	34 732	82 810	11 528	16 248

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	2 973	593	7 465	2 575
Jempang	-	400	-	300
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	39	-	91
Siluq Ngurai	-	-	15	41
Muara Lawa	-	-	10	4
Bentian Besar	-	-	2	18
Damai	4 402	5 688	7 074	3 600
Nyuatan	-	-	-	5 000
Barong Tongkok	4	120	13	70
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	2	-
M. Manaar Bulatn	6	50	8	22
Long Iram	548	1 385	714	1 860
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	7 933	8 275	15 303	13 581

Catatan/*Note*: *Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary FiguresSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2017–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai
Barat Regency (m²), 2017–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	66
Jahe/ <i>Ginger</i>	406161	259 701	87 870	54 308
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	8	-	-	40
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	45	200	110
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	15285	14 447	17 114	7 420
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	32032	72 516	21 579	7 362
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	14809	32 230	19 244	8 959
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1090	700	100	300
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	141	360	145	520
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> (pohon/tree)	165	145	175	340
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i> (pohon/tree)	872	750	165	185
Sambilo/ <i>King of Bitter</i>	6	25	160	505
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	1144	775	185	335
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1142	625	275	372
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1548	730	400	425

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (kg), 2017–2021**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai
Barat Regency (kg), 2017–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	-	-	-	41
Jahe/ <i>Ginger</i>	112701	76 404	34 732	82 810
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	4	-	-	25
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	-	31	186	760
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	12558	8 393	7 933	8 275
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	29127	39 827	15 303	13 581
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	11495	17 213	11 528	16 248
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	682	732	61	280
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	380	220	221	1 170
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	3243	2 820	8 814	8 385
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	564	294	149	753
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	6	8	224	1 370
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	758	551	405	1 310
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	635	370	430	1 820
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1296	579	515	1 560

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai Barat Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	-	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-	-
Melak	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	-	-	-	-
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (m²), 2017–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kutai Barat Regency (m²), 2017–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / Adenium Obesum	-	-	-	-
Aglaonema / Chinese Evergreens	-	-	-	-
Anggrek / Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga / Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun / Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir / Carnation	-	-	-	-
Caladium / Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline / Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia / Dumb Canes	-	-	-	-
Dracaena / Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia / Spurges	-	-	-	-
Gladiol / Gladiol	-	-	-	-
Herbras / Gerbera	-	-	-	-
Krisan / Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar / Rose	-	-	-	-
Melati / Jasmine	-	-	-	-
Monstera / Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis / Fern	-	-	-	-
Palem / Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan / Sansevieria	-	-	-	-
Pisang-pisangan / Heliconia	-	-	-	-
Philodendron / Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam / Tuberose	-	-	-	-
Soka / ixora	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kutai Barat (tangkai), 2017–2021**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kutai
Barat Regency (stalks), 2017–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang) / <i>Adenium Obesum</i>	-	-	-	-
<i>Aglaonema</i> / Chinese Evergreens	-	-	-	-
Anggrek / Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga / <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun / <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir / <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium / <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline / <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia / <i>Dumb Canes</i>	-	-	-	-
Dracaena / <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia / <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol / <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Herbras / <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan / <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar / <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera / <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis / <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan / <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan / <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron / <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka / <i>ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Kutai Barat, 2020 and 2021**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kutai
Barat Regency, 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango (kw/qui)		Durian/Durian (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	166	50	382	-
Jempang	415	136	99	50
Penyinggahan	—	-	—	-
Muara Pahu	243	174	—	-
Silug Ngurai	100	120	6	-
Muara Lawa	—	-	—	-
Bentian Besar	—	85	150	100
Damai	32	465	97	200
Nyuatan	—	-	900	5 624
Barong Tongkok	154	256	—	670
Linggang Bigung	373	144	424	400
Melak	65	87	113	200
Sekolaq Darat	130	178	6	-
M. Manaar Bulatn	—	300	1 000	2 202
Long Iram	305	325	2 270	350
Tering	78	-	22	-
Kutai Barat	2 061	2 320	5 469	9 796

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange (kw/qui)		Pisang/Banana (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	146	124	957	938
Jempang	14	80	97	850
Penyinggahan	—	—	—	-
Muara Pahu	—	—	28	276
Siluq Ngurai	—	—	128	780
Muara Lawa	—	—	—	44
Bentian Besar	—	—	—	1 100
Damai	—	—	223	1 570
Nyutan	—	—	164	3 145
Barong Tongkok	—	84	45	119
Linggang Bigung	267	1 531	66	597
Melak	19	18	281	249
Sekolaq Darat	—	-	410	490
M. Manaar Bulatn	—	-	29	1 245
Long Iram	156	168	89	675
Tering	24	61	21	65
Kutai Barat	626	2 066	2 538	12 143

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya (kw/qui)		Salak/Salacca (kw/qui)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	102	181	—	-
Jempang	64	123	—	3
Penyinggahan	—	-	—	-
Muara Pahu	—	248	—	-
Siluq Ngurai	4	100	—	-
Muara Lawa	1	7	—	-
Bentian Besar	—	15	—	-
Damai	126	1 052	—	-
Nyuatan	—	-	—	-
Barong Tongkok	14	268	—	-
Linggang Bigung	—	-	—	-
Melak	28	31	—	-
Sekolaq Darat	43	50	—	-
M. Manaar Bulatn	—	868	—	-
Long Iram	35	36	10	35
Tering	32	188	—	2
Kutai Barat	2 538	3 167	10	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Kutai Barat, 2017–
2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Kutai Barat Regency (qui), 2017–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan / Fruits				
Alpukat / Avocado	123	150	403	1 360
Anggur / Grape	-	0	-	-
Apel / Apple	-	0	-	-
Belimbing / Star Fruit	579	301	372	1 318
Duku / Langsat / Kokosan / Duku	1190	812	7 037	33 303
Durian / Durian	4679	4201	5 469	9 796
Jambu Air / Rose Apple	592	177	214	1 588
Jambu Biji / Guava	609	262	409	791
Jeruk Besar / Pomelo	152	98	130	519
Jeruk Siam / Keprok / Tangerine / Orange	837	472	626	1 547
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	989	570	756	2061
Mangga / Mango	2740	2443	2 061	2 320
Manggis / Mangosteen	128	98	230	109
Markisa / Marquisa	86	0	-	-
Nangka / Cempedak / Jack Fruit	1649	2394	1 867	4 532
Nanas / Pineapple	662	407	257	550
Pepaya / Papaya	1212	486	449	3 167
Pisang / Banana	6621	2889	2 538	12 143
Rambutan / Rambutan	3350	2511	2 683	8 427
Salak / Salacca	58	16	10	40
Sawo / Sapodilla / Star Apple	410	180	355	519
Sirsak / Soursoy	172	79	114	310
Sukun / Bread Fruit	325	136	154	90
Sayuran / Vegetables				
Jengkol / Jengkol	105	69	110	130
Melinjo / Melinjo	108	81	79	37
Petai / Twisted Cluster Bean	98	168	217	174

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ha), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	1 339,00	1 339,00	87,86	87,86
Jempang	2 300,00	2 300,00	88,00	88,00
Penyinggahan	45,00	45,00	71,80	71,80
Muara Pahu	-	-	62,00	57,00
Siluq Ngurai	308,00	308,00	28,27	28,27
Muara Lawa	25,00	25,00	65,00	65,00
Bentian Besar	302,00	302,00	50,00	50,00
Damai	72,00	72,00	48,92	57,80
Nyuatan	-	-	30,50	32,50
Barong Tongkok	31,00	31,00	137,03	137,03
Linggang Bigung	289,00	289,00	44,32	59,30
Melak	48,00	48,00	81,05	81,05
Sekolaq Darat	27,00	27,00	62,54	62,54
M. Manaar Bulatn	176,00	176,00	72,11	72,11
Long Iram	49,50	49,50	69,28	82,00
Tering	47,00	47,00	14,72	14,72
Kutai Barat	5 058,50	5 058,50	1 013,40	1 061,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	1 607,00	1 603,00	57,50	60,50
Jempang	1 308,00	1 308,00	95,25	95,25
Penyinggahan	178,00	148,00	62,30	62,30
Muara Pahu	469,00	469,00	41,40	41,40
Siluq Ngurai	331,00	336,00	-	-
Muara Lawa	1 951,00	1 865,58	67,25	62,75
Bentian Besar	1 360,00	1 360,00	15,00	15,00
Damai	1 117,00	1 689,50	-	-
Nyuatan	1 546,30	1 546,30	6,00	6,00
Barong Tongkok	7 950,20	8 177,20	90,14	96,62
Linggang Bigung	3 267,30	3 267,30	177,72	177,72
Melak	1 458,00	1 408,90	81,34	81,34
Sekolaq Darat	4 827,00	4 120,00	2,00	-
M. Manaar Bulatn	5 577,50	2 577,50	17,85	18,00
Long Iram	980,00	1 050,00	75,00	75,00
Tering	1 576,00	1 603,00	10,00	10,00
Kutai Barat	35 497,68	27 994,80	798,75	808,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	...	...
Jempang	15,00	15,00	...	...
Penyinggahan	-	-	...	...
Muara Pahu	-	-	...	...
Siluq Ngurai	-	-	...	...
Muara Lawa	-	-	...	...
Bentian Besar	2,00	2,00	...	...
Damai	-	14,00	...	...
Nyuatan	97,00	107,00	...	...
Barong Tongkok	29,00	34,00	...	...
Linggang Bigung	207,70	207,70	...	...
Melak	21,10	21,00	...	...
Sekolaq Darat	-	1,00	...	...
M. Manaar Bulatn	-	-	...	...
Long Iram	80,25	81,36	...	...
Tering	16,00	41,00	...	...
Kutai Barat	468,05	505,06	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...
Silug Ngurai	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada/Pepper	
	2020	2021
(1)	(18)	(19)
Bongan	0,29	0,29
Jempang	1,00	0,80
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Siluq Ngurai	-	-
Muara Lawa	0,14	0,35
Bentian Besar	-	-
Damai	0,02	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	0,28	0,28
Linggang Bigung	0,38	0,38
Melak	0,10	0,10
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	2,50	2,50
Tering	-	-
Kutai Barat	4,70	4,69

Catatan/*Note*: Kepala sawit (swadaya masyarakat) bukan plasma maupun PBS

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2020 dan 2021**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kutai Barat Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	574,82	574,82	20,83	20,83
Jempang	2 640,00	2 175,00	15,20	15,20
Penyinggahan	-	-	0,84	0,84
Muara Pahu	-	-	9,78	9,78
Siluq Ngurai	-	-	4,50	4,90
Muara Lawa	-	-	10,00	10,00
Bentian Besar	9,00	9,00	9,79	9,79
Damai	-	-	11,76	4,50
Nyuatan	-	-	3,34	3,50
Barong Tongkok	-	-	30,83	28,00
Linggang Bigung	157,50	157,50	8,67	9,14
Melak	-	-	13,93	13,93
Sekolaq Darat	-	-	9,75	9,65
M. Manaar Bulatn	-	-	10,62	18,62
Long Iram	-	-	28,50	34,50
Tering	263,20	263,20	8,53	8,96
Kutai Barat	3 644,52	3 179,52	196,87	202,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	1 395,77	995,77	0,58	0,62
Jempang	1 077,92	528,80	1,06	1,06
Penyinggahan	60,86	60,86	0,57	0,57
Muara Pahu	300,50	250,00	0,73	0,73
Siluq Ngurai	249,56	230,60	-	-
Muara Lawa	1 927,67	1 800,00	1,12	1,10
Bentian Besar	509,76	509,76	0,09	0,09
Damai	1 006,08	794,60	-	-
Nyuatan	678,00	758,88	0,24	0,10
Barong Tongkok	7 387,60	7 295,04	1,21	1,31
Linggang Bigung	2 422,40	2 422,40	6,54	6,54
Melak	1 261,03	1 261,03	0,49	0,49
Sekolaq Darat	5 454,00	4 678,50	0,15	0,50
M. Manaar Bulatn	1 151,00	953,00	4,30	3,96
Long Iram	1 400,75	1 400,75	6,50	6,50
Tering	2 005,34	1 899,00	2,48	2,48
Kutai Barat	28 288,24	25 838,99	26,04	25,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	...	...
Jempang	-	-	...	...
Penyinggahan	-	-	...	...
Muara Pahu	-	-	...	...
Siluq Ngurai	-	-	...	...
Muara Lawa	-	-	...	...
Bentian Besar	-	-	...	...
Damai	-	-	...	...
Nyuatan	5,50	7,80	...	...
Barong Tongkok	0,14	0,12	...	...
Linggang Bigung	3,98	3,98	...	...
Melak	0,05	0,05	...	...
Sekolaq Darat	-	-	...	...
M. Manaar Bulatn	-	-	...	...
Long Iram	4,85	4,65	...	...
Tering	2,25	2,25	...	...
Kutai Barat	18,85	18,85	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bongan	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada/Pepper	
	2020	2021
(1)	(18)	(19)
Bongan	0,29	0,29
Jempang	1,00	0,80
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Siluq Ngurai	-	-
Muara Lawa	0,14	0,35
Bentian Besar	-	-
Damai	0,02	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	0,28	0,28
Linggang Bigung	0,38	0,38
Melak	0,10	0,10
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	2,50	2,50
Tering	-	-
Kutai Barat	4,70	4,69

Catatan/Note: Kepala sawit (swadaya masyarakat) bukan plasma maupun PBS

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

5.3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.3.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2021**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	-	-	-
Jempang	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-
Muara Lawa	-	-	-
Bentian Besar	-	-	-
Damai	-	-	-
Nyuatan	-	-	-
Barong Tongkok	-	-	-
Linggang Bigung	-	-	-
Melak	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-
Long Iram	-	-	-
Tering	-	-	-
Kutai Barat	4122.9	26.24	10 818

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2021**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bongan	-	-
Jempang	-	-
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Siluq Ngurai	-	-
Muara Lawa	-	-
Bentian Besar	-	-
Damai	-	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	-	-
Linggang Bigung	-	-
Melak	-	-
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	-	-
Tering	-	-
Kutai Barat	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton), 2021**
Table **Production of Maize and Soybeans by Subdistrict (ton), 2021**

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bongan	-	-
Jempang	-	-
Penyinggahan	-	-
Muara Pahu	-	-
Siluq Ngurai	-	-
Muara Lawa	-	-
Bentian Besar	-	-
Damai	-	-
Nyuatan	-	-
Barong Tongkok	-	-
Linggang Bigung	-	-
Melak	-	-
Sekolaq Darat	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-
Long Iram	-	-
Tering	-	-
Kutai Barat	-	-

Catatan/Note:

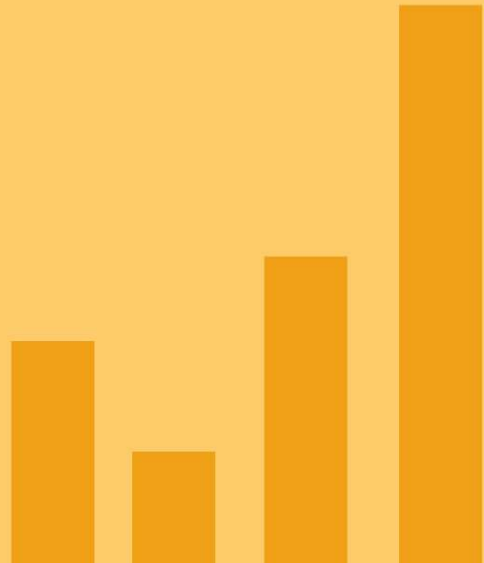
Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops



6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih raw materials.
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Jumlah pelanggan Air di Kutai Barat adalah 14 253 pelanggan dengan total air yang disalurkan sebanyak 2 826 965 m³. Hal ini setara dengan sekitar 21 Milyar jika di rupiahkan. Namun masih ada 2 kecamatan yang belum disalurkan air oleh PDAM yakni di Kecamatan Bentian Besar dan Nyuatan

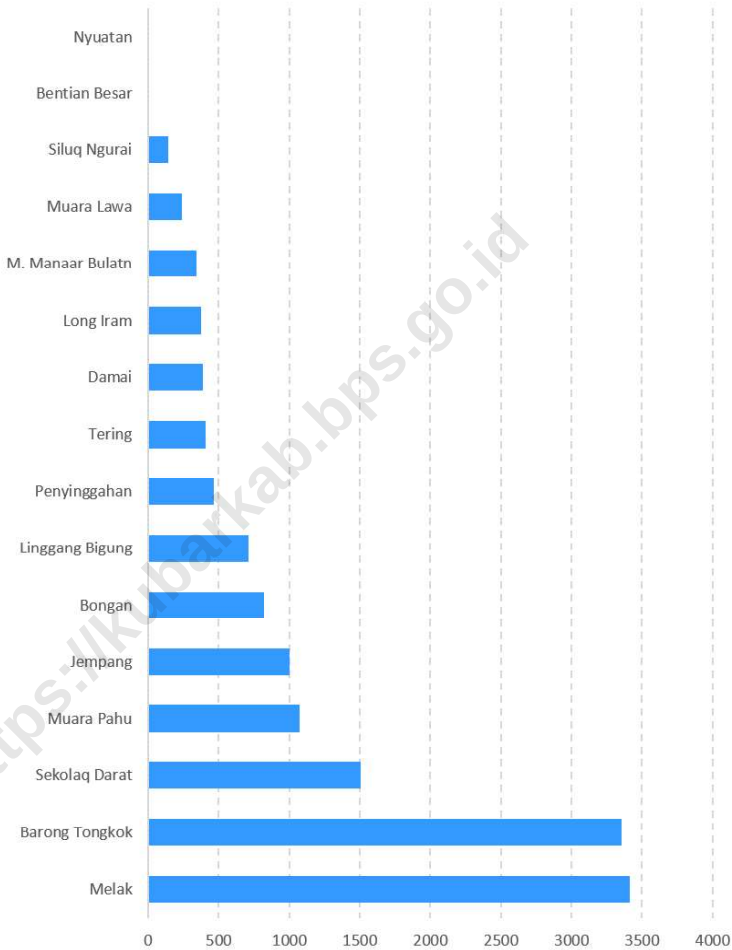
Sedangkan untuk produksi air di Kutai Barat adalah sebesar 4 810 296 dan masih mengalami kebocoran sebesar 28,03 persen

DESCRIPTION

The number of water customers in West Kutai is 14 253 customers with a total of 2 826 965 m³ of water distributed. This is the equivalent of about 21 billion rupiahs in rupiah. However, there are still 2 sub-districts that have not yet been provided with water by the PDAM, which is Bentian Besar and Nyuatan

Meanwhile, water production in West Kutai was 4 810 296 and still experienced a leak of 28.03 percent

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2021
Figures **6.1** Number of Water Customers by Subdistrict, 2021

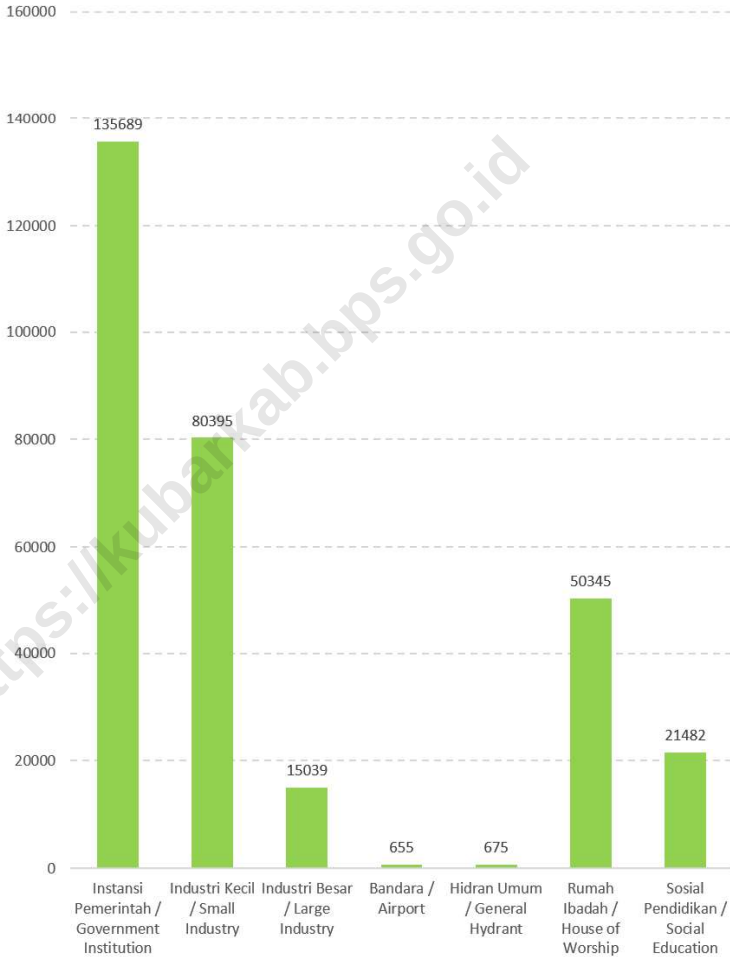


Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat (Tanpa Rumah Tangga), 2021

Number of Distributed Water by Type of Customer (Without Household), 2021



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	...	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...	...

Catatan/Note: Bongan, Jempang, dan Penyinggahan dari ULP Kota Bangun

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Kutai Barat / Regional PT PLN (PERSERO) of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	...	...	...	-	...
Jempang	...	...	...	-	...
Penyinggahan	...	...	...	-	...
Muara Pahu	...	...	...	84	...
Silui Ngurai	...	...	...	285	...
Muara Lawa	...	...	...	440	...
Bentian Besar	...	...	...	177	...
Damai	...	...	...	617	...
Nyuatan	...	...	...	90	...
Barong Tongkok	...	...	...	1108	...
Linggang Bigung	...	...	...	768	...
Melak	...	...	...	1239	...
Sekolaq Darat	...	...	...	318	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	0	...
Long Iram	...	...	...	535	...
Tering	...	...	...	845	...
Kutai Barat	...	...	...	...	...

Catatan/Note: Bongan, Jempang, dan Penyinggahan dari ULP Kota Bangun

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Kutai Barat / Regional PT PLN (PERSERO) of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Kutai Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	824	215 149	1 635 132 400
Jempang	1 002	105 614	802 666 400
Penyinggahan	467	39 726	301 917 600
Muara Pahu	1 072	117 396	892 209 600
Siluq Ngurai	142	1 289	9 796 400
Muara Lawa	241	27 736	210 793 600
Bentian Besar	-	-	-
Damai	391	37 911	288 123 600
Nyuatan	-	-	-
Barong Tongkok	3 355	772 653	6 167 646 500
Linggang Bigung	711	107 229	814 940 400
Melak	3 412	935 769	7 111 844 400
Sekolaq Darat	1 509	320 809	2 438 148 400
M. Manaar Bulatn	341	25 889	196 756 600
Long Iram	376	68 438	520 128 800
Tering	410	57 229	434 940 400
Kutai Barat	14 253	2 826 965	21 825 044 900

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

Tabel 6.4
Table

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Customers and Distributed Clean Water by Type
Of Customers in Kutai Barat Regency, 2021**

Pelanggan Customer	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)
(1)	(2)	(3)
Sosial / Social	-	-
Rumah Tangga / Household	13 402	2 521 769
Instansi Pemerintah / Government Institution	212	135 689
Industri Kecil / Small Industry	278	80 395
Industri Besar / Large Industry	56	15 039
Khusus / Exclusive		
Bandara / Airport	1	655
Hidran Umum / General Hydrant	7	675
Rumah Ibadah / House of Worship	186	50 345
Sosial Pendidikan / Social Education	111	21 482
Lainnya / Others	-	-
Jumlah / Total	14 253	2 826 079

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company

6.5
Tabel
Table

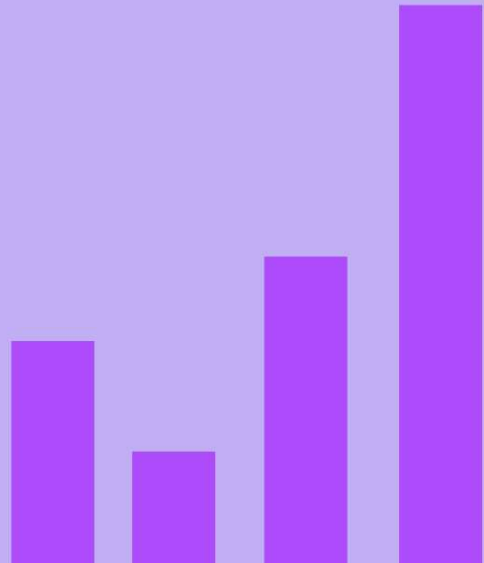
**Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai
Barat Regency, 2021**

Unit Kerja Unit	Produksi Air Production Water	Distribusi Air Distribution Water	Kehilangan Air Loss Water	Kebocoran (%) Leak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kota Sendawar (WTP I)	3 773 952	3 019 162	989 931	32,79
Tering dan Linggang Bigung (WTP II)	230 472	196 237	37 651	20,50
Long Iram	87 318	74 504	6 066	8,14
Damai	39 773	36 179	3 392	9,38
Muara Pahu	143 820	128 896	11 500	8,92
Penyinggahan	520 704	44 466	4 740	10,66
Tanjung Isuy	-	36 420	5 141	9,89
Muara Nayan	153 900	93 095	18 418	19,78
Muara Kedang	46 123	188 771	11 437	6,06
Jambuk	20 536	41 966	4 151	9,89
Muara Jawaq	32 508	31 286	3 550	11,58
Muara Lawa	35 508	28 379	2 490	8,77
Besiq	6 588	5 929	805	13,58
Siluq Ngurai	2 700	3 430	1 141	46,91
Kutai Barat	4 810 296	3 927 720	1 100 755	28,03

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Kutai Barat / Local Water Company



7 **PARIWISATA** *TOURISM*

A circular icon depicting a tropical landscape with a yellow sky, green palm trees, blue water, and brown land.

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop,*

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam

and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Rumah Makan/ Restoran di Kabupaten Kutai Barat cenderung tidak mengalami perubahan, di tahun 2017 terdapat 167 Rumah Makan/ Restoran dan mengalami penurunan menjadi 161 Rumah Makan/Restoran. Kondisi ini masih sama hingga tahun 2021 yakni terdapat 161 Rumah Makan/Restoran.

Sedangkan untuk jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat mengalami penurunan yang cukup signifikan di Tahun 2021. Jika di tahun 2020 terdapat 356 wisatawan mancanegara dan 65 652 wisatawan domestik di tahun 2021 hanya terdapat 28 wisatawan mancanegara dan 25 929 wisatawan domestik

DESCRIPTION

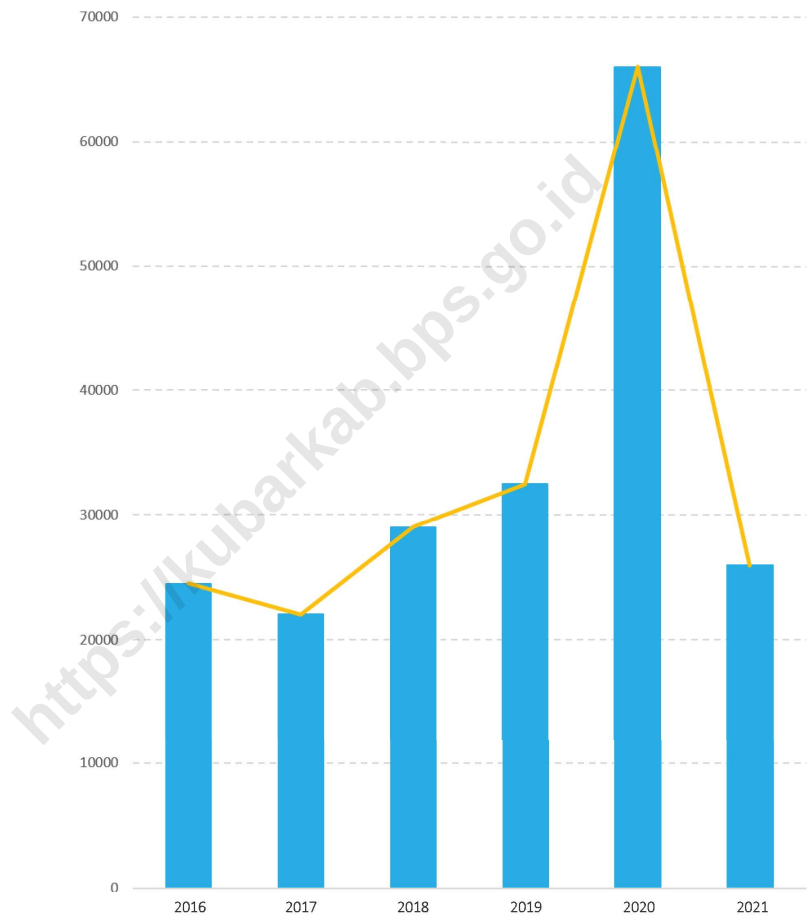
The number of restaurants / restaurants in West Kutai Regency tends not to change, in 2017 there were 167 restaurants / restaurants and decreased to 161 restaurants / restaurants. This condition is still the same until 2021, namely there are 161 restaurants / restaurants.

Meanwhile, the number of International and Domestic Tourists in West Kutai Regency has decreased quite significantly in 2021. If in 2020 there were 356 foreign tourists and 65 652 domestic tourists in 2021 there were only 28 foreign tourists and 25 929 domestic tourists.

<https://kubarkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

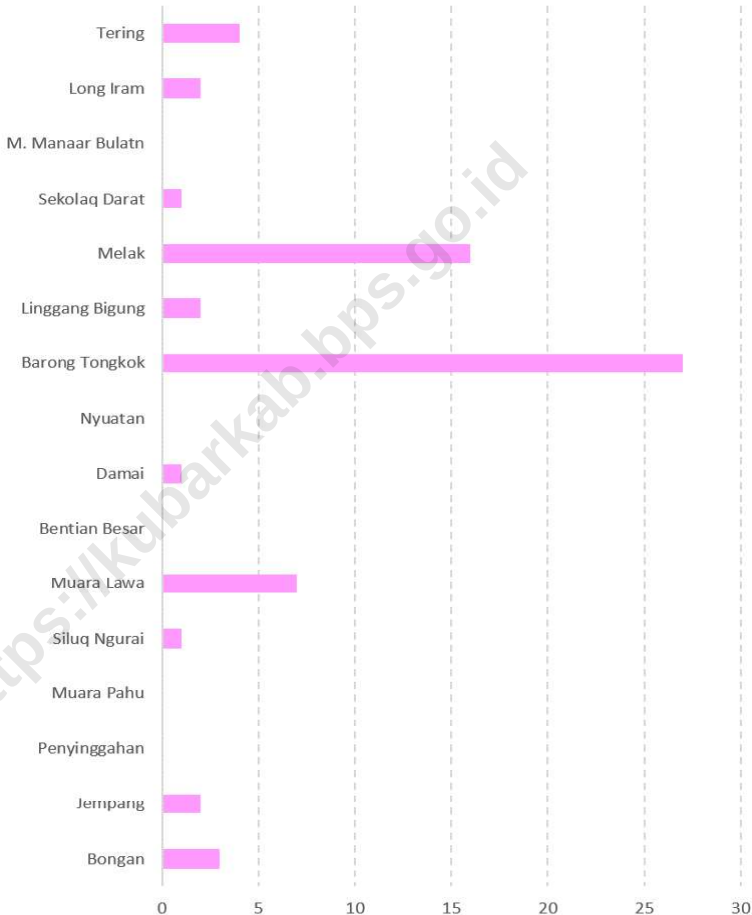
Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kutai Barat, 2015 - 2021
Number of Visitors in Kutai Barat Regency, 2015 - 2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2021
Number of Hotel Accommodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	12	12	12	12
Jempang	9	9	9	9
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	20	20	20	20
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	77	68	68	68
Linggang Bigung	11	12	12	12
Melak	27	30	30	30
Sekolaq Darat	5	5	5	5
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	4	4	4	4
Tering	2	1	1	1
Kutai Barat	167	161	161	161

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.2
Table

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kutai Barat, 2017 - 2021**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai
Barat Regency, 2017 - 2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	3	3	3	3	3
Jempang	2	2	2	2	2
Penyinggahan	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-
Siluq Ngurai	1	1	1	1	1
Muara Lawa	7	7	7	7	7
Bentian Besar	-	-	-	-	-
Damai	1	1	1	1	1
Nyuatan	-	-	-	-	-
Barong Tongkok	18	18	27	27	27
Linggang Bigung	2	2	2	2	2
Melak	14	12	16	16	16
Sekolaq Darat	-	-	1	1	1
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-
Long Iram	2	2	2	2	2
Tering	4	4	4	4	4

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.3
Table

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Kutai Barat, 2013 - 2021**
**Number of International and Domestic Visitors in Kutai
Barat Regency, 2013 - 2021**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	174	33 405	33 579
2019	182	26 475	26 657
2015	137	24 350	24 487
2017	243	21 776	22 019
2017	390	28 584	28 974
2019	279	32 205	32 484
2020	356	65 652	66 008
2021	28	25 929	25 957

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.4
Table

Jumlah Akomodasi Hotel di Kabupaten Kutai Barat, 2019 - 2021
Number of Hotel Accomodations in Kutai Barat Regency, 2019 - 2021

Rincian Details	Penginapan Lodging	Kamar Rooms	Tamu Menginap Guest
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	66	652	6 144
2020	66	652	6 237
2021	66	652	3 638

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.5
Table

Jumlah Tempat Rekreasi, Pengunjung, dan Rata-rata Tarif Masuk di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Number of Recreation Area, Visitors, and average of Ticket Price in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Tempat Rekreasi <i>Recreation Area</i>	Pengunjung <i>Visitors</i>		Rata-rata Tarif Masuk (Rp. / Orang) <i>Average of Ticket Price</i>		Keterangan
	2020	2021	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Danau Aco	8 303	4 693	5000	5000	Dikelola Dispar
Danau Bahadaq	299	59	5000	5000	Dikelola Dispar
Danau Beluq	885	427	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Gemuruh	479	73	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Mapan	5 583	1 694	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Manarung	591	65	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Tabalas	3 273	1 255	5000	5000	Dikelola Dispar
Kersik Kembangan	459	4 200	5000	5000	Dikelola Dispar
Air Terjun Geronggong	96	7	5000	5000	Dikelola Dispar
Pancuran Sengkreaq	285	92	5000	5000	Dikelola Dispar
Situs Sendawar	305	64	5000	5000	Dikelola Dispar
Tanjung Isuy / Lamin Mancong	1 227	266	-	-	Dikelola Provinsi
Hutan Adat Jaras	-	...	5000	5000	Dikelola Dispar
Lamin Tebisq	54	...	-	-	Dikelola Provinsi
Air Terjun Inar	29	...	-	-	Dikelola Kampung
Pemandian Tirta Tapak	6 475	1 605	-	-	Dikelola Swasta
Kolam Renang TKP 99	22 532	6 833	-	-	Dikelola Swasta
Cia Wisata	3 267	233	-	-	Dikelola Swasta
Taman Budaya Sendawar	5 568	753	-	-	Dikelola Swasta

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat/ *Tourism Office of Youth and Sports Kutai Barat Regency*

Tabel 7.6
Table

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di
Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Motorized Vehicles by Vehicle Type in West Kutai
Regency, 2021**

Jenis Angkutan <i>Type of Transportation</i>	Jumlah (Unit) <i>Total (Unit)</i>
(1)	(2)
1. Angkutan Darat	...
Motor / Motorcycles	...
Pick up /	...
Truck	...
Minibus	...
Jeep	...
Sedan	...
2. Angkutan Sungai	84
Kapal Taxi	28
Speed Boat	30
Long Boat	-
Tak Boad / Kapal Tarik	26
Kutai Barat	...

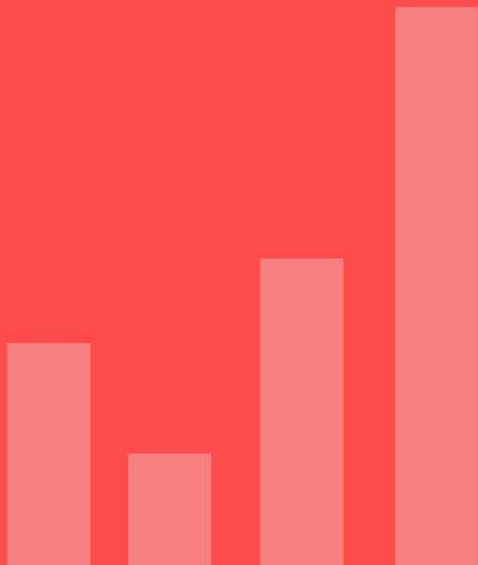
Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat/Departement of Transportation of Kutai Barat Regency



8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Jumlah kantor Pos Pembantu di Kabupaten Kutai Barat adalah sebanyak 7 kantor. Jumlahnya tidak mengalami perubahan dari tahun 2017 hingga pada tahun 2021. Kantor ini terletak di Jempang, Muara Pahu, Muara Lawa, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak dan Long Iram

Panjang Jalan di Kabupaten Kutai Barat di tahun 2020 adalah 1 497,038 km. Sebagian besar jalan masih berbentuk Tanah sepanjang 718,57 km. Kemudian disusul dari jalan kerikil sepanjang 329,748 km. Jalan yang terbuat dari aspal adalah sepanjang 301 km, dan sisanya dari jenis permukaan lainnya sepanjang 147,72

DESCRIPTION

There are 7 supporting post offices in West Kutai Regency. The number has not changed from 2017 to 2021. The offices are located in Jempang, Muara Pahu, Muara Lawa, Barong Tongkok, Linggang Bigung, Melak and Long Iram.

The length of roads in West Kutai Regency in 2020 is 1 497,038 km. Most of the roads are still 718.57 km long. Then followed by a gravel road along the 329,748 km. The road made of asphalt is 301 km long, and the rest of the other types of surfaces are 147.72 long

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	...	...	250,90
Provinsi/Province	...	...	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 408,73	1 497,04	...
Jumlah/Total	...	...	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat/ Public Works Department of Kutai Barat Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	319,26	301	...
Kerikil/Gravel	314,67	329,748	...
Tanah/Soil	707,97	718,57	...
Lainnya/Others	85,92	147,72	...
Jumlah/Total	1 408.73	1 497,038	...

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat/ Public Works Department of Kutai Barat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Condition of Roads in Kutai Barat Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	319,26	337,81	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	275,82	264,61	...
Rusak/ <i>Damage</i>	229,65	229,38	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	584	576,93	...
Jumlah/Total	1 408,73	1 408,72	...

Sumber/Source: Dinas PU Kabupaten Kutai Barat/ Public Works Department of Kutai Barat Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	-	-	-	-
Jempang	1	1	1	1
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	1	1	1	1
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Muara Lawa	1	1	1	1
Bentian Besar	-	-	-	-
Damai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Barong Tongkok	1	1	1	1
Linggang Bigung	1	1	1	1
Melak	1	1	1	1
Sekolaq Darat	-	-	-	-
M. Manaar Bulatn	-	-	-	-
Long Iram	1	1	1	1
Tering	-	-	-	-
Kutai Barat	7	7	7	7

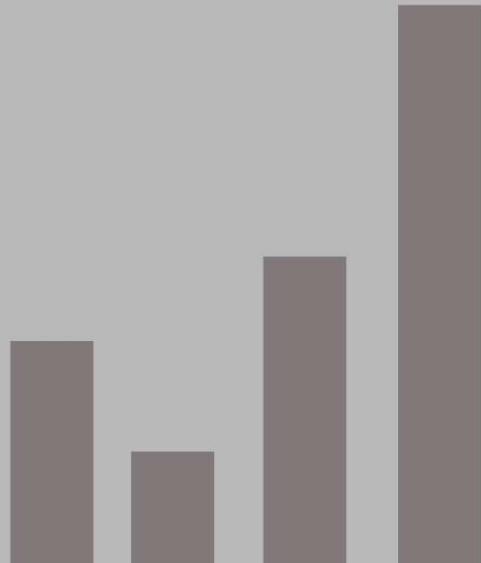
Sumber/Source: Kantor Pos / Post Office



9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA HARGA

BANKING. COOPERATIVE AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
4. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari: Asuransi Jiwa; Asuransi Kerugian; Reasuransi; Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan); Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)
5. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur. Data koperasi yang disajikan meliputi: Jumlah

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*
4. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are: Life Insurance; Non life Insurance; Reinsurance; Social Insurance*
5. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include : Number of cooperatives; Member of active cooperatives; Asset scale*

- usaha koperasi; Anggota Koperasi Aktif; Volume usaha koperasi; Sisa hasil usaha
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 7. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan
- of cooperative; Net profit*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 7. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi / Departement of Trade and Cooperatives

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Kutai Barat, 2021**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	...	...	...	...	...	...
Jempang	...	...	...	...	...	...
Penyinggahan	...	...	...	...	...	...
Muara Pahu	...	...	...	...	...	...
Siluq Ngurai	...	...	...	...	...	...
Muara Lawa	...	...	...	...	...	...
Bentian Besar	...	...	...	...	...	...
Damai	...	...	...	...	...	...
Nyuatan	...	...	...	...	...	...
Barong Tongkok	...	...	...	...	...	...
Linggang Bigung	...	...	...	...	...	...
Melak	...	...	...	...	...	...
Sekolaq Darat	...	...	...	...	...	...
M. Manaar Bulatn	...	...	...	...	...	...
Long Iram	...	...	...	...	...	...
Tering	...	...	...	...	...	...
Kutai Barat	...	...	...	...	...	...

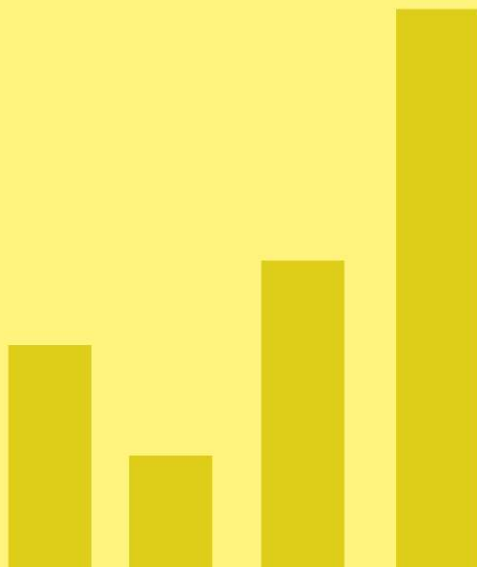
Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi / Departement of Trade and Cooperatives



10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk didapatkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Data berasal dari kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2017. KP).
 3. Mulai tahun 2015, pengumpulan data SUSENAS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data KOR dan konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Serta pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.
 4. Pelaksanaan SUSENAS Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi. Target sampel SUSENAS September adalah 75.000 rumah tangga.
 5. Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*
 2. *Population expenditure and consumption data obtained from National Socio-Economic Survey (SUSENAS).*
 3. *Starting in 2015, SUSENAS data collection is conducted twice a year, ie in March for KOR data collection and household consumption / expenditure. As well as in September for module data collection and consumption / household expenditure.*
 4. *The implementation of SUSENAS March 2017 covers 300,000 households spread throughout the province. SUSENAS September sample target is 75,000 households.*
 5. *Consumption / expenditure data is divided into two groups: food*

yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2017, jumlah komoditi yang disurvei sebanyak 112 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

and non-food. In 2017, the number of commodities surveyed by 112 commodities is divided into 14 groups. The collection of food group data includes the quantity of (quantity) of commodity consumed and the value of its expenditure.

6. Sementara pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik, air, gas dan BBM. Komoditi non makanan terbagi dalam 6 kelompok.

6. *While data collection on most non-food groups only covers the value of consumed goods, unless some goods are also collected in quantity such as electricity, water, gas and fuel. Non-food commodities are divided into 6 groups.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kutai Barat tahun 2021 adalah Rp 1 529 795,-. Jumlah ini terdiri dari makanan dan bukan makanan. Untuk makanan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 780 784,- dan untuk bukan makanan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah sebesar Rp 747 011,-. Hal ini artinya lebih besar pengeluaran untuk non-makanan daripada makanan.

Ciri-ciri masyarakat yang sejahtera apabila pengeluaran untuk bukan makanan lebih besar daripada makanan, hal ini menandakan bahwa pemerintah di kabupaten Kutai Barat harus lebih bekerja keras untuk menuju masyarakat Kutai Barat yang sejahtera.

Diketahui bahwa untuk makanan, komoditas makanan dan minuman jadi yang paling besar dibandingkan dengan komoditas makanan jadi, yaitu sebesar Rp 227 403,-. Kemudian diikuti oleh komoditas ikan/udang/cumi/kerang sebesar Rp 93 073,- dan selanjutnya yang menempati posisi ketiga adalah komoditas rokok sebesar Rp 93 013,-.

Jika kita tinjau dari bukan makanan, diketahui bahwa komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah komoditas terbesar untuk kelompok bukan makanan, yaitu sebesar Rp 412 065,- atau sebesar 27,94 persen. Kemudian diikuti oleh Aneka komoditas dan jasa sebesar Rp 138 135,- atau sebesar 9,03 persen.

DESCRIPTION

The average monthly per capita expenditure in West Kutai in 2021 is IDR 1 529 795, -. This amount consists of food and not food. For food, the average per capita expenditure per month is IDR 780 784, - and for non-food the average per capita expenditure per month is IDR 747 011, -. This means that the expenditure on non-food is greater than for food.

The characteristics of a prosperous society are when the expenditure for non-food items is greater than food, this indicates that the government in West Kutai district must work harder to achieve a prosperous West Kutai community.

It is known that for food, processed food and beverage commodities are the largest compared to processed food commodities, amounting to IDR 227 403. Then followed by the commodity fish / shrimp / squid / shellfish amounting to Rp. 93 073, - and then the third place is the commodity of Rp. 93 013 cigarettes.

If we look at non-food items, it is known that housing and household facilities are the largest commodity for the non-food group, which is IDR 412 065, - or 27.94 percent. Then followed by various commodities and services amounting to Rp. 138 135, - or by 9.03 percent.

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten/Kota Kutai Barat, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kutai Barat Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 955	76 589
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 320	4 892
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	85 207	93 073
Daging/ <i>Meat</i>	48 227	43 750
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	54 752	52 962
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40 369	52 989
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 142	11 659
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	45 543	48 760
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 216	17 556
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 825	25 230
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 766	17 275
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 920	17 633
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	189 366	227 403
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	92 008	93 013
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	720 616	782 784
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	413 470	412 065
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	130 809	138 135
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 614	32 689
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	136 433	104 652
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	40 978	47 604
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26 695	11 866
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	774 000	747 011
Jumlah/<i>Total</i>	1 494 615	1 529 795

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota Kutai Barat, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kutai Barat Regency/Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,35	5,01
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,29	0,32
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,70	6,08
Daging/ <i>Meat</i>	3,23	2,86
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,66	3,46
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,70	3,46
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,68	0,76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,05	3,19
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,08	1,15
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,59	1,65
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,99	1,13
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,07	1,15
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,67	14,86
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,16	6,08
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	48,21	51,17
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	27,66	26,94
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,75	9,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,71	2,14
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,13	6,84
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,74	3,11
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,79	0,78
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	51,79	48,83
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kutai Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kutai Barat Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	...	...
150 000–199 999	...	...
200 000–299 999	...	...
300 000–499 999	...	...
500 000–749 999	...	...
750 000–999 999	...	...
1 000 000–1 499 999	...	...
> 1 500 000	...	..
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

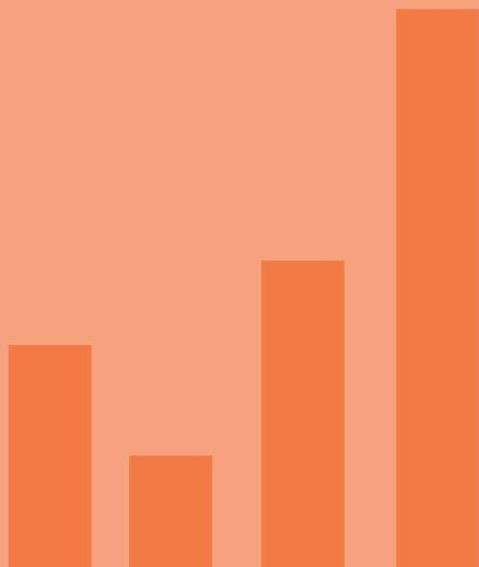
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11

PERDAGANGAN

TRADE



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikemahakamkan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan dikemahakamkan ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for*

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kemahakam Ulu.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk *the use of foreign representative countries/embassies.*
- *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank notes and securities*
 - *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

<https://kubarkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, jumlah sarana perdagangan di kabupaten Kutai Barat berjumlah 1209 unit. Diketahui bahwa ada 86 unit yang merupakan pasar, 770 unit yang merupakan toko, 122 unit yang merupakan kios, 231 unit yang merupakan warung.

Diketahui bahwa jumlah sarana perdagangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama pada toko yang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 270 menjadi 770 unit di tahun 2019

DESCRIPTION

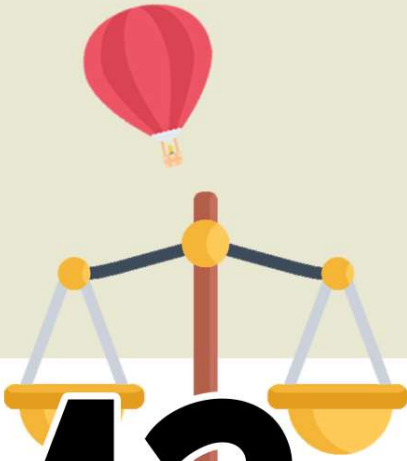
In 2019, the number of trading facilities in West Kutai district was 1209 units. It is known that there are 86 units which are markets, 770 units are shops, 122 units are kiosks, 231 units are stalls.

It is known that the number of trading facilities from year to year has increased, especially in stores, which increased from 270 to 770 units in 2019.

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kutai Barat, 2017–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai
Barat Regency, 2017–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	88	86	...	...
Toko/Store	570	770	...	...
Kios	83	122	...	...
Warung	99	231	...	...
Jumlah/Total	826	1209	...	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Koperasi/ Department of Trade and Cooperatives



12 SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2019 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2019, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Mahakam Ulu Regency.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
5. *A person whose expenditure per*

sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. *The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Menurut Lapangan Usaha****GRDP According to Business Field**

Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di kabupaten Kutai Barat pada tahun 2020 adalah sebesar 28,9 Triliun. Menurut Lapangan usaha, Sektor yang paling besar PDRB nya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian yang mencapai 14,25 triliun rupiah. Kemudian dilanjutkan dengan sektor Kontruksi yang merupakan sektor kedua terbesar yaitu sebesar 3,4 triliun rupiah.

Hal ini dinilai positif karena jika ditinjau dari laju pertumbuhannya, laju pertumbuhan Kutai Barat tahun 2020 adalah sebesar 5,58 persen. Angka ini merupakan angka yang tinggi. Dibandingkan dengan dengan 2019 yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04 persen, laju pertumbuhan tahun 2020 mengalami peningkatan yang meskipun tidak signifikan. Diketahui bahwa mulai tahun 2015 hingga tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi selalu mengalami peningkatan. Dan diketahui bahwa peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada tahun 2017 hingga 2019.

Jika ditinjau dari struktur distribusi PDRB, diketahui bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor yang paling banyak

Total Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Kutai Barat Regency in 2020 is 28.9 Trillion. According to the Business Field, the sector with the biggest PDRB is the Mining and Quarrying Sector which reached 14.25 trillion rupiah. Then proceed with the Construction sector which is the second largest sector of 3.4 trillion rupiah.

This is considered positive because when viewed from the rate of growth, the growth rate of West Kutai in 2020 is 5.58 percent. This number is a high number. Compared to 2019, which has an economic growth rate of 5.04 percent, the rate of growth in 2020 has experienced a significant increase, although not significantly. It is known that from 2015 to 2020, the rate of economic growth has always increased. And it is known that a significant increase was found in 2017 to 2019.

When viewed from the distribution structure of the GRDP, it is known that the Mining and Quarrying sector is the sector that contributes the most to the GRDP, amounting to 49.37 percent. This is not good because West Kutai regency is still very dependent on its natural products more than half.

menyumbangkan perannya pada PDRB, yaitu sebesar 49.37 persen. Hal ini tidak lah bagus dikarenakan kabupaten Kutai Barat masih sangat tergantung dengan hasil alamnya lebih dari setengahnya.

PDRB Menurut Pengeluaran

Jika kita lihat dari sudut pandang pengeluaran, diketahui bahwa peran pembentukan modal tetap bruto menjadi peran yang penting dalam menyumbangkan PDRB harga berlaku. PDRB dari Net Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11.145 trilliun rupiah, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan modal tetap bruto sebesar 10,663 trilliun rupiah. Namun, perlu diketahui bahwa data pada tahun 2019 masih merupakan data sementara, sedangkan data pada tahun 2020 merupakan data sangat sementara

GDP according to expenditure

If we see from the point of view of expenditure, it is known that the role of gross fixed capital formation is an important role in contributing to the current price GRDP. GRDP from Net Exports of Goods and Services amounted to 11,145 trillion rupiahs, then continued with the formation of gross fixed capital of 10.663 trillion rupiahs. However, please note that the data in 2019 is still a temporary data, while the data in 2020 is a very temporary data

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 757,55	3 837,02	3 893,68	4 039,99	4 804,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 012,83	14 702,47	14 560,39	12 411,10	15 773,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 606,36	1 612,48	1 649,73	1 779,21	2 046,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,38	6,41	7,00	7,92	8,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,94	8,16	8,62	9,04	10,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 839,02	3 142,07	3 465,23	3 298,83	3 477,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 754,65	1 951,49	2 188,23	2 234,13	2 320,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	376,95	422,98	472,26	457,40	504,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	79,11	88,38	99,27	93,43	98,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	249,91	276,60	306,21	334,09	369,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	30,75	33,57	36,76	37,78	41,55
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	136,57	146,45	157,64	156,24	156,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	15,51	16,91	18,39	17,84	18,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 237,97	1 349,46	1 423,72	1 357,30	1 427,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	399,22	441,48	484,69	523,24	570,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	199,25	225,67	256,76	308,78	358,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78,22	91,56	106,55	106,21	109,12
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	25 787,19	28 353,17	29 135,15	27 172,54	32 092,83

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 455,79	2 582,80	2 701,71	2 643,07	2 621,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10 501,07	11 020,07	11 651,94	11 238,62	11 882,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 053,01	1 109,82	1 170,68	1 125,12	1 117,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,50	5,14	5,56	6,29	6,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,77	6,94	7,31	7,49	7,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 898,65	1 946,56	2 051,43	1 943,89	2 023,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 313,84	1 396,67	1 490,57	1 505,88	1 546,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	286,44	310,62	334,34	316,33	331,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53,99	58,38	63,58	59,67	61,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	228,57	247,69	269,03	292,67	319,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22,49	23,71	25,28	25,72	27,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113,63	118,52	123,71	121,78	119,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,66	11,06	11,51	11,08	11,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	748,23	793,30	833,48	791,40	827,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	264,54	285,45	305,64	321,70	338,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,89	136,26	147,34	176,28	204,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50,79	55,78	60,71	59,51	60,87
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	19 139,86	20 108,76	21 253,83	20 646,51	21 509,22

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency, 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14,57	13,53	13,36	14,87	14,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	50,46	51,85	49,98	45,68	49,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,23	5,69	5,66	6,55	6,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,01	11,08	11,89	12,14	10,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,80	6,88	7,51	8,22	7,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,46	1,49	1,62	1,68	1,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,31	0,31	0,34	0,34	0,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,97	0,98	1,05	1,23	1,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,12	0,12	0,13	0,14	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,53	0,52	0,54	0,57	0,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,80	4,76	4,89	5,00	4,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,55	1,56	1,66	1,93	1,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,77	0,80	0,88	1,14	1,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,30	0,32	0,37	0,39	0,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (percent), 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,17	4,60	-2,17	-0,80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,94	5,73	-3,55	5,73
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,40	5,48	-3,89	-0,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,14	8,24	13,06	2,92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,47	5,39	2,51	4,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,52	5,39	-5,24	4,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,30	6,72	1,03	2,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,44	7,64	-5,39	4,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,13	8,90	-6,15	3,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,37	8,62	8,79	9,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,42	6,60	1,76	7,24
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,31	4,38	-1,56	-1,73
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,80	4,07	-3,78	1,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,02	5,06	-5,05	4,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,90	7,07	5,25	5,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,38	8,13	19,64	15,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,82	8,85	-1,98	2,29
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,06	5,69	-2,86	4,18

Catatan/*Note*: *Angka Sementara **Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3,988,835.83	4,305,816.43	4,621,899.16	4,723,718.92	4,877,180.83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	208,947.21	238,102.98	264,847.95	264,252.27	279,768.43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1,800,368.90	2,007,787.62	2,122,047.36	2,124,431.27	2,199,367.88
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	9,063,852.92	9,925,482.42	10,633,768.75	10,648,637.02	11,080,601.51
Perubahan Inventori Changes in Inventories	45,079.33	46,048.92	29,012.48	27,118.44	8,817.12
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	10,680,109.30	11,829,932.17	11,463,569.60	9,384,386.72	13,647,093.85
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	25,787,193.50	28,353,170.54	29,135,145.30	27,172,544.64	32,092,829.61

Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2,722,452.73	2,822,685.81	2,934,276.00	2,928,091.75	2,955,958.35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	142,424.22	154,979.90	167,147.21	164,452.21	166,706.02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1,089,513.74	1,160,120.30	1,218,414.92	1,203,925.84	1,220,960.81
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	6,245,293.23	6,442,936.19	6,650,394.02	6,535,656.48	6,678,565.99
Perubahan Inventori Changes in Inventories	22,725.28	21,931.52	13,996.91	14,953.62	4,861.63
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Exports of Goods and Services	8,917,454.57	9,506,107.96	10,269,596.30	9,799,428.11	10,482,166.03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	19,139,863.77	20,108,761.67	21,253,825.36	20,646,508.00	21,509,218.83

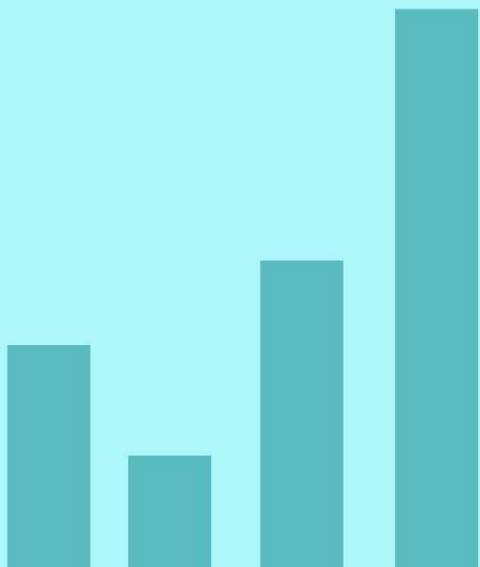
Catatan/Note: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
5. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

TECHNICAL NOTES

1. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
2. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
3. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
4. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
5. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
6. The Human Development Index

hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

7. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di provinsi Kalimantan Timur adalah Kota Samarinda sebesar 827,99 ribu jiwa pada tahun 2021, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 729,38 ribu jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit adalah kabupaten Mahakam Ulu mengingat Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Kabupaten yang paling akhir terbentuk.

DESCRIPTION

Regencies / cities that have the largest population in East Kalimantan are Samarinda City with 827,99 thousand inhabitants in 2020, followed by Kutai Kartanegara Regency with 729,38 thousand inhabitants. While the Regency / City which has the smallest population is the Mahakam Ulu Regency, considering that the Mahakam Ulu Regency is the most recently formed Regency.

Gambar 13.1
Figures

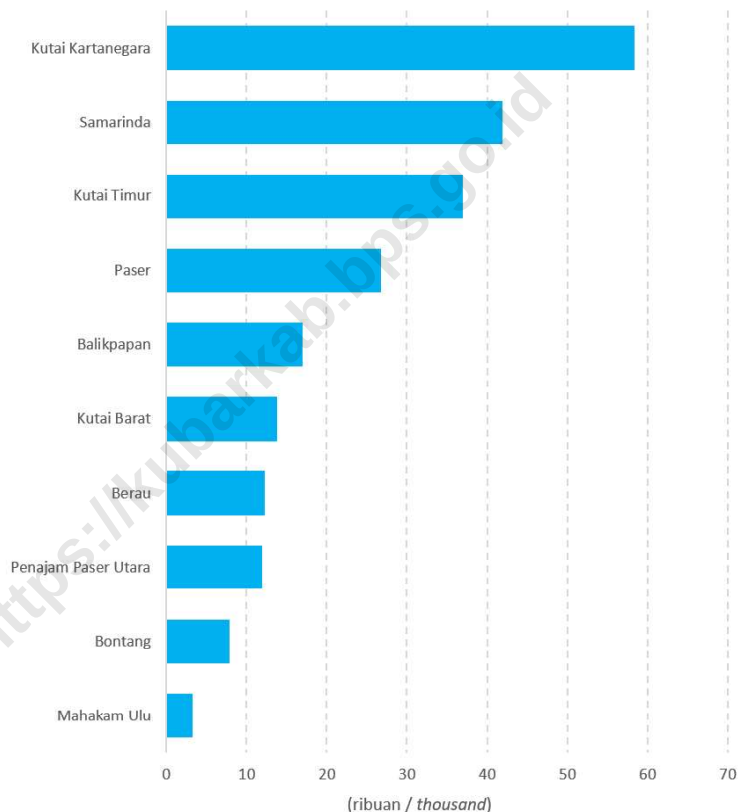
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2017–2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Gambar 13.2
Figures

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2017–2021**
***Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kalimantan Timur Province (thousand), 2017–2021***



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2017–2021
Table *Population by Regency/Municipality in East Borneo Province (thousand), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	268,26	274,21	279,98	285,89	275,45
Kutai Barat	146,31	147,00	147,60	148,02	172,29
Kutai Kartanegara	735,02	752,09	769,34	786,12	729,38
Kutai Timur	333,59	347,47	361,67	376,11	434,46
Berau	214,83	220,60	226,51	232,29	248,04
Penajam Paser Utara	156,00	157,71	159,39	160,91	178,68
Mahakam Ulu	26,09	26,31	26,35	26,38	32,51
Kota / Municipality					
Balikpapan	625,97	636,01	645,73	655,18	688,32
Samarinda	828,30	843,45	858,08	872,77	827,99
Bontang	166,87	170,61	174,21	177,72	178,92
Kalimantan Timur	3 501,23	3 575,45	3 648,84	3 721,39	3 766,04

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS–Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Borneo Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2017	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	-4,98	1,17	3,68	3,88	-2,77
Kutai Barat	-0,83	3,64	5,04	5,58	-2,92
Kutai Kartanegara	-1,97	1,63	2,12	3,77	-4,44
Kutai Timur	-1,08	3,28	2,34	7,97	-3,21
Berau	-1,70	3,01	2,05	5,55	-3,35
Penajam Paser Utara	-0,47	2,44	1,24	2,52	-2,34
Mahakam Ulu	3,41	4,29	5,40	5,44	-0,26
Kota / Municipality					
Balikpapan	4,92	3,84	4,95	4,78	-0,69
Samarinda	0,56	3,85	4,94	4,97	-1,07
Bontang	-1,39	0,55	-4,10	-2,18	-2,76
Kalimantan Timur	-0,38	3,13	2,67	4,77	

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS–Statistics Indonesia, various survey, and others

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Borneo Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	23,17	25,30	25,14	25,45	26,77
Kutai Barat	12,65	12,81	13,49	13,45	13,78
Kutai Kartanegara	55,82	56,57	56,56	56,34	58,42
Kutai Timur	30,17	31,95	33,02	35,31	36,98
Berau	11,47	11,86	11,33	11,62	12,30
Penajam Paser Utara	11,66	12,00	11,76	11,52	11,93
Mahakam Ulu	2,88	3,07	3,25	3,19	3,26
Kota / Municipality					
Balikpapan	17,55	17,86	17,01	15,78	17,02
Samarinda	38,95	40,01	39,23	39,80	41,92
Bontang	8,60	8,75	8,10	7,47	7,91
Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,27

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Timur, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Borneo Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2017	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
Paser	71,00	71,16	71,61	72,29	72,04
Kutai Barat	69,99	70,18	70,69	71,63	71,19
Kutai Kartanegara	72,19	72,75	73,15	73,78	73,59
Kutai Timur	71,10	71,91	72,56	73,49	73,00
Berau	73,05	73,56	74,01	74,88	74,71
Penajam Paser Utara	69,96	70,59	71,13	71,64	71,41
Mahakam Ulu	65,51	66,09	66,67	67,58	67,09
Kota / Municipality					
Balikpapan	78,57	79,01	79,81	80,11	80,01
Samarinda	78,91	79,46	79,93	80,20	80,11
Bontang	78,92	79,47	79,86	80,09	80,02
Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur/BPS–Statistics of Kalimantan Timur Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**
BPS-Statistics of Kutai Barat Regency
Jl. Paulus Doy Lambeng, Komplek Perkantoran
e-mail : bps6402@bps.go.id

ISSN 0190-7212



9 770190 721122